



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS
DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNIK**

Kampus Terpadu UBB, Gedung Dharma Pendidikan, Desa Balunujuk
Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 33172
Telepon : (0717) 4260034, Faksimili (0717) 421303
Laman : www.fst.ubb.ac.id

**K E P U T U S A N
DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNIK UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG
NOMOR : 49/UN50/G/LL/2025**

T E N T A N G

**RENCANA STRATEGIS FAKULTAS SAINS DAN TEKNIK
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG
TAHUN 2025 - 2029**

DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNIK

- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka mendukung efektivitas dan efisiensi implementasi Rencana Strategis Fakultas Sains dan Teknik Universitas Bangka Belitung Tahun 2025 - 2029, maka perlu ditetapkan Rencana Strategis Fakultas Sains dan Teknik Universitas Bangka Belitung Tahun 2025 - 2029;
- b. bahwa berhubungan dengan butir a di atas, maka perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan Fakultas Sains Dan Teknik Universitas Bangka Belitung.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pendirian Universitas Bangka Belitung, Universitas Borneo Tarakan dan Universitas Musamus (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5155);
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Bangka Belitung (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 751);
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2024 tentang Statuta Universitas Bangka Belitung (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 120);
7. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 36810/M/06/2024

Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Bangka Belitung Periode Tahun 2024-2028.

8. Keputusan Rektor Universitas Bangka Belitung Nomor 1224/UN50/KP/IX/2024 Tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Sains dan Teknik Periode 2024-2028.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNIK UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG TENTANG RENCANA STRATEGIS FAKULTAS SAINS DAN TEKNIK UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG TAHUN 2025-2029.
- Pertama : Rencana Strategis Fakultas Sains dan Teknik Universitas Bangka Belitung Tahun 2025 – 2029 yang selanjutnya disebut Renstra Fakultas Sains dan Teknik Universitas Bangka Belitung Tahun 2025 – 2029 merupakan pedoman dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terhadap semua kebijakan, program, kegiatan dan anggaran di Fakultas Sains dan Teknik Universitas Bangka Belitung dalam kurun waktu tahun 2025-2029;
- Kedua : Renstra Fakultas Sains dan Teknik Universitas Bangka Belitung Tahun 2025 – 2029 disusun untuk pencapaian strategis Fakultas Sains dan Teknik Universitas Bangka Belitung pada periode 2025 - 2029;
- Ketiga : Keputusan ini berlaku mulai sejak tanggal ditetapkan. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan keputusan ini, maka segala sesuatu akan diperbaiki sebagaimana mestinya;
- Keempat : Renstra Fakultas Sains dan Teknik Universitas Bangka Belitung Tahun 2025 – 2029 sebagaimana yang dimaksud tercantum dalam Lampiran Surat Keputusan Dekan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam Surat Keputusan Dekan ini.

Ditetapkan di Bangka
Pada tanggal 17 Februari 2025
Dekan,



Eka Sari Wijianti
NIP. 198103192015042001

Lampiran : Keputusan Dekan Fakultas Sains dan Teknik Universitas Bangka Belitung tentang Rencana Strategis Fakultas Sains dan Teknik Universitas Bangka Belitung Tahun 2025 – 2029.

Nomor : 49/UN50/G/LL/2025

RENCANA STRATEGIS FAKULTAS SAINS DAN TEKNIK
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG
TAHUN 2025 -2029



FAKULTAS SAINS DAN TEKNIK
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG
TAHUN 2025 -2029

BAB VI. PENUTUP

Rencana Strategis Fakultas Sains dan Teknik Universitas Bangka Belitung (Renstra FST UBB) 2025-2029 disusun sebagai panduan dalam pengembangan fakultas selama lima tahun ke depan. Dokumen ini mencerminkan tekad kuat FST UBB untuk menjadi fakultas yang unggul dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta mampu berkontribusi dalam pembangunan daerah dan nasional melalui penerapan ilmu sains dan teknik yang inovatif.

Keberhasilan pelaksanaan rencana strategis ini membutuhkan komitmen bersama dari seluruh civitas akademika, termasuk dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, serta dukungan dari pemangku kepentingan eksternal, seperti pemerintah, industri, dunia usaha, serta masyarakat luas. Oleh karena itu, kami mengajak seluruh pihak untuk berkolaborasi dalam menciptakan ekosistem pendidikan dan riset yang berkualitas, adaptif, serta relevan dengan kebutuhan zaman.

Kami berharap dengan implementasi Renstra ini, Fakultas Sains dan Teknik UBB dapat menjadi pusat keunggulan dalam pengembangan ilmu dan teknologi, melahirkan lulusan yang kompetitif serta berdaya saing tinggi, dan mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat, khususnya di Bangka Belitung.

Ditetapkan di Bangka
Pada tanggal 17 Februari 2025
Dekan,



Eka Sari Wijianti
NIP. 198103192015042001





RENSTRA

FAKULTAS SAINS DAN TEKNIK

2025-2029

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wata'ala, Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga dokumen Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Sains dan Teknik (FST) Universitas Bangka Belitung tahun 2025-2029 dapat disusun dengan baik. Renstra ini merupakan panduan strategis yang akan menjadi acuan dalam pengembangan fakultas dalam jangka waktu 5 tahun kedepan guna mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Dokumen Renstra ini disusun dengan mengacu pada kebijakan pendidikan tinggi nasional, Rencana Strategis Universitas Bangka Belitung, serta memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan industri, dan tuntutan masyarakat. Dengan adanya Renstra ini, Fakultas Sains dan Teknik berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta memperkuat tata kelola kelembagaan yang lebih baik.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Renstra ini, termasuk para pimpinan universitas, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta mitra kerja fakultas yang telah memberikan masukan dan dukungan. Kami berharap dokumen ini dapat menjadi pedoman dalam mencapai tujuan strategis Fakultas Sains dan Teknik Universitas Bangka Belitung serta memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat dalam lima tahun mendatang.

Akhir kata, kami menyadari bahwa dokumen ini masih memerlukan evaluasi dan penyempurnaan secara berkala. Oleh karena itu, kami terbuka terhadap masukan dan saran dari berbagai pihak guna meningkatkan efektivitas pelaksanaan Renstra ini. Semoga upaya bersama ini dapat membawa Fakultas Sains dan Teknik menuju pencapaian yang lebih baik dan berkelanjutan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I. PENDAHULUAN	iii
1.1 Kondisi Umum	iii
1.2. Potensi Dan Permasalahan	viii
BAB II. EVALUASI RENSTRA 2020-2024	1
2.1 Evaluasi indikator Standar Kinerja Renstra FT 2020-2024.....	1
2.2 Tindak lanjut terhadap hasil evaluasi	1
BAB III. VISI MISI FAKULTAS SAINS DAN TEKNIK.....	3
3.1 Misi Fakultas Sains dan Teknik.....	3
3.2 Misi Fakultas Sains dan Teknik.....	4
3.3 Tujuan Fakultas Sains dan Teknik.....	4
3.4. Sasaran Renstra Fakultas Sains dan Teknik 2025-2029.....	5
Bab IV. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	8
4.1 Arah Kebijakan dan Strategis FST	8
4.2 Kerangka Regulasi.....	11
4.3 Kerangka Kelembagaan FST.....	12
BAB V. TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	18
5.1 Target Kinerja.....	18
5.2 Kerangka Pendanaan.....	33
5.3 Proyeksi Pendapatan	33
BAB VI. PENUTUP	34

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Kondisi Umum

1.1.1 Latar Belakang Penyusunan Renstra FST

Fakultas Sains dan Teknik (FST) merupakan salah satu dari enam fakultas di Universitas Bangka Belitung (UBB) yang menyelenggarakan pendidikan sarjana di bidang sains dan teknik. Sebagai bagian dari institusi yang terus bergerak mencapai visi dan misinya, FST UBB perlu memiliki dokumen perencanaan yang kokoh dan strategis agar dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pencapaian visi dan misi universitas. Dokumen perencanaan tersebut, yang disebut Rencana Strategis (Renstra), berfungsi sebagai panduan dalam mengarahkan pengelolaan dan pengembangan FST secara berkelanjutan, khususnya dalam menjawab tantangan dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi di bidang sains dan keteknikan.

Penyusunan Renstra FST 2025–2029 dilandasi oleh kebutuhan untuk merumuskan arah pengembangan yang lebih terukur, terarah, dan adaptif terhadap dinamika perubahan di lingkungan pendidikan tinggi. Perkembangan pesat teknologi digital, tuntutan inovasi berbasis riset, serta kebutuhan peningkatan daya saing lulusan menuntut FST untuk memiliki arah strategis yang jelas dan responsif. Selain menjadi pedoman internal, Renstra juga berfungsi sebagai alat koordinasi, evaluasi, dan pengendalian mutu agar seluruh program tridarma di lingkungan FST berjalan secara efektif dan sinergis.

Renstra FST 2025–2029 merupakan turunan langsung dari Renstra Universitas Bangka Belitung 2025–2029 yang berpedoman pada Renstra Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi sebagaimana diamanahkan oleh Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. Oleh karena itu, penyusunannya menuntut keselarasan dengan arah kebijakan universitas dan kebijakan nasional dalam pengembangan pendidikan tinggi. Secara teknis, penyusunan Renstra FST juga memperhatikan berbagai dokumen penting lainnya seperti Program Kerja Dekan FST 2024–2028, Rencana Induk Pengembangan (RIP) UBB 2014–2034, serta Statuta UBB, agar arah kebijakan fakultas tetap berada dalam satu kerangka pengembangan institusi yang utuh.

Selain itu, proses penyusunan Renstra ini turut mempertimbangkan kondisi terkini UBB, isu-isu strategis baik internal maupun eksternal, praktik terbaik pengelolaan fakultas, serta proyeksi wujud UBB yang akan dicapai pada tahun 2034. Renstra FST 2025–2029 juga dilengkapi dengan indikator ketercapaian dan program strategis tahunan yang dapat diukur secara jelas. Dalam implementasinya, Renstra ini bersifat dinamis, terbuka, dan adaptif terhadap perubahan yang mungkin terjadi, dengan arah kebijakan yang inspiratif serta target capaian yang menantang. Secara hierarkis (Gambar 1), posisi Renstra FST berada di bawah Renstra Universitas Bangka Belitung dan menjadi rujukan bagi Renstra jurusan serta program studi di lingkungan FST.



Gambar 1. Posisi Renstra FST

Dengan demikian, Renstra FST 2025–2029 tidak hanya menjadi dokumen perencanaan formal, tetapi juga wujud komitmen Pimpinan FST dalam mewujudkan tata kelola yang unggul, meningkatkan kualitas tridarma perguruan tinggi, dan memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, serta pembangunan daerah dan nasional.

1.1.2 Metode Perencanaan Strategis

Renstra FST menguraikan visi-misi dan program strategis Dekan FST 2025-2029 dalam kurun waktu lima tahun 2025-2029, berpedoman pada arah kebijakan dan program yang terkandung dalam Renstra UBB 2025-2029. Program strategis dijabarkan disertai dengan target capaian dan indikator kinerja, serta rencana Anggaran RKA tahunan FST UBB. Proses penyusunan Renstra FST dimulai dari perumusan visi-misi FST UBB 2025. Perumusan visi-misi ini dilakukan oleh Dekan dan Senat FST UBB berlandaskan pada visi-misi UBB dan arah kebijakan yang digariskan pada RIP UBB 2014-1034. Selanjutnya, visi-misi tersebut diterjemahkan ke dalam program strategis dengan mempertimbangkan berbagai isu strategis, kondisi lingkungan eksternal berupa kondisi kebijakan, sosial-ekonomi, dan kondisi terhadap persaingan nasional dan global, serta mempertimbangkan kondisi lingkungan internal FST UBB.

Proses penyusunan Renstra FST 2025-2029 dilakukan melalui pendekatan perencanaan strategis sektor publik. Pendekatan ini meliputi pelaksanaan proses diagnosis, penetapan tujuan dan pembangunan strategi yang berorientasi hasil. Perencanaan strategis ini bersifat visioner untuk mengantisipasi kondisi di masa depan yang mengarahkan pada keputusan pengalokasian sumber daya yang signifikan. Selain itu, pendekatan yang digunakan dalam penyusunan renstra ini adalah pendekatan aspiratif. Pemikiran dan evaluasi dari berbagai elemen dari civitas akademika FST UBB juga memberikan dampak yang signifikan dalam penyusunan Renstra.

Renstra FST 2025-2029 disusun berdasarkan data perkembangan FST UBB, program kerja Dekan FST UBB 2025-2029, Renstra UBB 2025-2029 serta tantangan yang akan dihadapi di masa depan. Pengumpulan data dilakukan secara langsung (data primer) dan secara tidak langsung (data sekunder).

Pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara dan *Focus Group Discussion*. Kegiatan wawancara dilakukan dengan narasumber: dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, dekan, wakil dekan, anggota Senat FST, Pengelola Jurusan, dan Pengelola Program Studi. Wawancara tersebut bertujuan untuk menggali opini, permasalahan, hambatan yang ada, harapan serta pemikiran tentang program dan rencana strategis FST UBB. Selain itu, capaian-capaian yang ada serta *good practices* yang

selama ini telah dilakukan menjadi bahan pertimbangan yang penting dalam penyusunan rencana strategis FST UBB.

Kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) dilakukan dua kali. FGD pertama merupakan pertemuan untuk penyamaan persepsi tentang Renstra FST UBB 2025-2029 dan kajian awal tentang draft Renstra UBB 2021-2025. FGD difasilitasi oleh Pimpinan FST dengan mengundang Tim Penyusun Renstra FST 2025-2029. Hasil tindak lanjut FGD pertama terdiri dari isu-isu strategis pengembangan FST lima tahun mendatang, susunan desain global tentang Renstra FST 2025-2029, serta rencana jadwal penyusunannya. Pada FGD kedua (tahap akhir), dilakukan pemetaan dan evaluasi terakhir tentang usulan strategi, tindakan dan program dalam Renstra FST 2025-2029 serta menyusun program prioritas lima tahun mendatang dan penyesuaian dengan program-program dalam Renstra UBB 2025-2029.

Pengumpulan data sekunder pada penyusunan Renstra FST 2025-2029 dilakukan melalui beberapa kegiatan berikut ini: (1) Mempelajari data kinerja serta capaian kegiatan tridharma dan kelembagaan FST UBB dalam kurun waktu lima tahun terakhir; (2) Mempelajari hasil kuesioner dosen tentang kepuasan terhadap layanan akademik Fakultas; (3) Mengkaji laporan Dekan, Ketua Jurusan dan Koordinator Program Studi di lingkungan FST UBB dalam kurun waktu lima tahun terakhir; (4) Mempelajari peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan pendidikan tinggi, riset, dan inovasi pada tingkat global, nasional, regional, lokal dan internal UBB; (5) Mempelajari dan menggunakan Renstra UBB serta Renstra institusi lainnya yang relevan untuk dijadikan pedoman penyusunan; (6) Mengkaji data kinerja pembandingan fakultas dari institut/universitas lain yang relevan; dan (7) Menganalisis data angket kepuasan dari seluruh mahasiswa tentang kepuasan layanan akademik dan program FST UBB juga dipelajari untuk tim penyusun Renstra sehingga diperoleh pandangan, evaluasi program dan harapan dari seluruh mahasiswa tentang pengembangan FST UBB ke depan.

Pada keseluruhan data yang telah dikumpulkan, dilakukan analisis melalui beberapa pendekatan diantaranya adalah: analisis pohon masalah, tujuan dan strategi (*problem, objective and strategy tree analysis*), analisis kesenjangan (*need-gap analysis*), dan analisis SWOT (*SWOT analysis*). Tujuan utama dalam proses evaluasi ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang strategi yang efektif, analisis kekuatan dan kelemahan, serta peluang dan tantangan dalam pelaksanaan program, *good practices* yang perlu dipertahankan dan rencana program pengembangan yang harus dilakukan dalam lima tahun mendatang.

Perencanaan strategis yang dihasilkan melalui berbagai pendekatan di atas tidak lepas dari 10 (sepuluh) strategi pokok yang ditetapkan UBB yang meliputi:

1. Pendidikan: Transformasi pendidikan trans/interdisiplen dengan ekosistem pembelajaran yang inovatif, resilien, fleksibel, dan terkoneksi dengan Tridharma Perguruan Tinggi, serta fokus pada pendidikan dengan pembelajaran mendalam, relevan, berkelanjutan dan pengembangan karir sepanjang hayat;
2. Riset: Pemantapan riset kolaboratif bertema pasca tambang berbasis kepulauan yang maju, berdayaguna, serta peningkatan partisipasi dosen dan seluruh unit di UBB

- dalam aktivitas riset dan publikasi dosen bertaraf internasional berkarakter *technoecosociopreneurship*;
3. Pengabdian pada Masyarakat: Penguatan “Ade UBB” dalam pemanfaatan hasil riset yang berdayaguna bagi masyarakat melalui perluasan Program Hilirisasi Produktif (PHP) secara kolaboratif dengan masyarakat pedesaan dalam rangka pencapaian resiliensi ekonomi-sosial;
 4. Inovasi dan Bisnis: Pengembangan sentra pengelolaan bisnis berbasis inovasi dan kepakaran yang mendunia di seluruh unit UBB seperti Agrofloris, Hatchery, Eco Palstik, dan Aik UBB;
 5. Organisasi: Penguatan transformasi organisasi UBB yang *smart, agile, resilient*, dan *tough* dengan prinsip *Good University Governance* serta kerjasama nasional/internasional yang *impactful*;
 6. Sumber Daya Manusia: Pengembangan ekosistem talenta dan SDM inovatif dan adaptif terhadap transformasi *digital society* dalam budaya kerja “SIAP” yang menjamin kesehatan mental dan *work-life balance*;
 7. Keuangan: Diversifikasi sumber penerimaan UBB dan penguatan tata kelola sistem keuangan yang akuntabel untuk *financial sustainability*;
 8. Infrastruktur: Pengembangan infrastruktur pendidikan, riset, dan lingkungan kampus yang *sustainable* dan berstandar internasional;
 9. Teknologi Informasi dan Komunikasi: Pengembangan sistem informasi, komunikasi, dan manajemen pengetahuan berbasis *Internet of Things, big data*, dan *Artificial Intelligenve* yang handal dan aman;
 10. Kemahasiswaan dan Alumni: Pengembangan prestasi, talenta kepemimpinan tangguh dan *techno-ecosociopreneurship* mahasiswa dengan penguatan dukungan jenjang kolaborasi alumni.

1.1.3 Sejarah Singkat Fakultas Sains dan Teknik

Sebelum nama FST dibentuk, sebelumnya bernama Fakultas Teknik (FT). FT merupakan salah satu dari empat Fakultas awal yang ada di Universitas Bangka Belitung. FT berdiri melalui Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No 52/DO/2006 tanggal 12 April 2006 tentang izin penyelenggaraan Universitas Bangka Belitung. Fakultas Teknik saat itu terdiri atas empat Program Studi S1 yakni Program Studi Teknik Mesin, Program Studi Teknik Elektro, Program Studi Teknik Pertambangan, dan Program Studi Teknik Sipil. Di awal pendiriannya, UBB menempati beberapa gedung dari Politeknik Manufaktur Timah yang beralamat di Air Kantung Sungailit dan beberapa gedung dari Pemerintah Daerah. Perkuliahan dimulai pada tahun akademik 2006/2007.

Seiring dengan berjalannya waktu, Universitas Bangka Belitung mengembangkan diri mulai dari sumberdaya dosen, tendik hingga sarana dan prasarana penunjang, hingga akhirnya UBB berhasil menjadi Perguruan Tinggi Negeri melalui Peraturan Presiden No 65 Tahun 2010. Penegrian UBB disertai dengan dua perguruan tinggi lainnya yaitu Universitas Borneo Tarakan dan Universitas Musamus Merauke. Kemudian Fakultas Teknik mengembangkan diri kembali dengan membina 2 Program Studi baru pada tahun 2016, yaitu Program Studi S1 Kimia dan Program Studi S1 Fisika. Pada tahun 2018, dibuka

Program Studi S1 Matematika. Pada tahun 2022, FT kembali membuka 3 Program Studi baru, yaitu Arsitektur, Perencanaan Wilayah dan Kota, serta Teknologi Informasi, melalui keputusan dari Menristekdikti.

Pada tahun 2023, seiring dengan bertambahnya jumlah program studi dan terbitnya Permendikbudristek Nomor 55 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tatakelola Universitas Bangka Belitung, nama Fakultas Teknik berubah menjadi Fakultas Sains dan teknik (FST). Terdapat 3 (tiga) jurusan di bawah FST, yang mengelola 11 Program Studi sebagai berikut: (1) Jurusan Teknologi Industri dan Rekayasa Pertambangan (TIRP) (Program Studi Teknik Mesin, Teknik Elektro, dan Teknik Pertambangan), (2) Jurusan Teknik Sipil, Perencanaan, dan Perancangan (TSPP) (Program Studi Teknik Sipil, Arsitektur, dan Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota), dan (3) Jurusan Sains Alam dan Ilmu Formal (SIF) (Program Studi Fisika, Kimia, Matematika, Biologi, dan Teknologi Informasi).

1.1.4 Tata Nilai, Budaya Kerja UBB

Dalam rangka memberikan panduan dalam bersikap, berperilaku dan bertindak serta mewujudkan etos kerja pegawai dan dosen di Universitas Bangka Belitung yang bersih, berwibawa, dan bertanggung jawab serta memiliki integritas dalam menjalankan tugas, diperlukan Tata Nilai Budaya Kerja sebagai perwujudan dari moral, mental, dan intelektual sivitas akademika yang sudah diatur dalam Peraturan Rektor Nomor 10 Tahun 2018.

Nilai-nilai yang dianut oleh segenap sivitas akademik Universitas Bangka Belitung adalah:

- a. Rasa ingin tahu
- b. Peka akan tantangan lokal dan global
- c. Kerja keras
- d. Kreatif
- e. Inovatif
- f. Tangguh, tidak mudah menyerah
- g. Kejujuran
- h. Kesenjajaran, Kebersamaan
- i. Pelayanan terbaik

Tata Nilai Universitas Bangka Belitung adalah sebagai berikut:

- a. Sinergi, yaitu membangun hubungan kerja sama dengan internal maupun kemitraan eksternal yang produktif dan harmonis;
- b. Integritas, yaitu bersikap, bertindak, dan mengambil keputusan berdasarkan sistem nilai, moral, kejujuran, komitmen, dan kepatuhan pada ketentuan peraturan perundang-undangan;
- c. Inovatif, yaitu membangun sikap menyempurnakan yang sudah ada dan mengkreasi hal baru yang lebih baik secara terus menerus dan berkelanjutan;

- d. Akutabel, yaitu mengembangkan sikap dan tindakan kerja yang terukur dan bertanggung jawab terhadap hasil; dan
- e. Profesional, yaitu bersikap dan bertindak dengan pengetahuan dan keahlian.

Budaya Kerja Universitas Bangka Belitung adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan kemitraan dalam memberikan pelayanan terbaik;
- b. Mengedepankan perilaku kerja secara gotong royong untuk memberikan hasil kerja yang lebih optimal;
- c. Mengembangkan sikap kepedulian terhadap kepentingan masyarakat;
- d. Disiplin, komitmen, dedikasi, ikhlas dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas;
- e. Bersikap jujur terhadap diri sendiri dan lingkungan;
- f. Melaksanakan pekerjaan secara objektif dan transparan serta menghindari benturan kepentingan;
- g. Melakukan upaya perbaikan dan penyempurnaan secara terus menerus;
- h. Berpikir dan bertindak untuk menghasilkan sesuatu yang baru;
- i. Memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi;
- j. Berani mengambil tindakan dan solusi dalam menyelesaikan masalah;
- k. Bersikap terbuka terhadap ide-ide baru yang konstruktif;
- l. Melakukan pekerjaan secara terstruktur, mulai dari perencanaan, proses, hingga hasil;
- m. Berupaya untuk meningkatkan kompetensi;
- n. Melaksanakan pekerjaan secara efektif, efisien, sistematis, terarah, dan berkualitas; dan
- o. Bekerja sesuai standar kinerja.

1.2. Potensi Dan Permasalahan

1.2.1 Kondisi Awal

Fakultas Sains dan Teknik UBB merupakan fakultas dengan peran strategis dalam pengembangan sains dan teknologi di wilayah Kepulauan Bangka Belitung. Fakultas ini telah berkembang dari Fakultas Teknik dengan 4 program studi (PS) pada tahun 2006, dan saat ini menjadi Fakultas Sains dan Teknik dengan 11 Program Studi yang dikelola di bawah 3 jurusan; Teknologi Industri dan Rekayasa Pertambangan (TIRP), Teknik Sipil, Perencanaan dan Perancangan (TSPP), dan Sains Alam dan Ilmu Formal (SIF). Perkembangan ini menunjukkan dinamika dan komitmen untuk memperluas disiplin ilmu. FST UBB juga telah merumuskan visi dan misi yang selaras dengan visi universitas, yaitu bercita-cita menjadi **fakultas unggulan berbasis riset yang diakui di tingkat internasional pada tahun 2035**. Misi difokuskan pada penyelenggaraan pendidikan berbasis riset, karya unggul, implementasi hasil riset untuk masyarakat, dan penguatan tata kelola serta kerjasama.

Mayoritas dosen berada dalam usia produktif, yang merupakan aset untuk pengembangan. Namun, terdapat tantangan utama berupa **rasio dosen berkualifikasi**

S3 yang masih rendah, jumlah **Lektor Kepala yang masih sedikit**, dan **belum adanya Guru Besar**. Sedangkan pada tingkat keketatan (*selectivity*) mahasiswa baru di beberapa prodi masih rendah, yang mengindikasikan perlu peningkatan daya tarik dan reputasi program studi, ditambah lagi prestasi mahasiswa di tingkat internasional yang juga masih perlu ditingkatkan.

Pada bagian akreditasi program studi, saat ini, **81,8% program studi di FST UBB masih berakreditasi "Baik"**. Hanya satu program studi yang telah mencapai akreditasi "Unggul" namun belum memiliki akreditasi internasional. Berkenaan dengan **sarana dan prasarana**, terdapat peningkatan kuantitas sarana dan prasarana penunjang, namun kebutuhan untuk memenuhi fasilitas praktikum dan laboratorium yang terakreditasi masih menjadi prioritas. **Selanjutnya pada bidang penelitian dan pengabdian**, tersedia dana hibah penelitian dan pengabdian internal yang memicu aktivitas riset di lingkungan FST UBB. Namun, produktivitas dan kualitas penelitian masih perlu ditingkatkan, ditandai dengan **rendahnya publikasi di jurnal internasional bereputasi** dan jumlah HKI yang masih perlu ditingkatkan.

1.2.2. Analisa Kondisi Lingkungan Internal Dan Eksternal FST

A. Analisa Kondisi Lingkungan Internal Fst

Analisis lingkungan internal dilakukan untuk mengevaluasi faktor-faktor di dalam kendali FST UBB yang mempengaruhi kemampuan mencapai visi dan misi. Analisis ini mencakup aspek sumber daya, kapabilitas, dan infrastruktur yang dimiliki fakultas.

1. Kekuatan (Strengths) - Faktor Pendukung Internal

a. Infrastruktur dan Lokasi:

- a) Lokasi strategis kampus terpadu memberikan keunggulan operasional dengan fasilitas yang terkonsolidasi
- b) Peningkatan kuantitas sarana prasarana menunjukkan komitmen pengembangan infrastruktur yang berkelanjutan
- c) Laboratorium yang berkembang mendukung praktikum dan penelitian mahasiswa

b. Akademik dan Kelembagaan:

- a) Diversitas 11 program studi mencakup bidang sains murni dan terapan, menciptakan sinergi keilmuan
- b) Satu prodi berakreditasi Unggul menjadi benchmark kualitas bagi prodi lainnya
- c) Mayoritas prodi memiliki jurnal SINTA menunjukkan budaya publikasi yang telah terbangun

c. Sumber Daya Manusia:

- a) SDM dengan usia produktif memberikan energi dan potensi pengembangan jangka panjang.
- b) Dukungan dana hibah internal menstimulasi produktivitas penelitian dosen muda.

2. Kelemahan (Weaknesses) - Faktor Penghambat Internal

a. Kapasitas Akademik:

- a) 81,8% prodi berakreditasi Baik menunjukkan kebutuhan peningkatan kualitas signifikan.
- b) Kualifikasi S3 dosen rendah (data spesifik: hanya 1 prodi memiliki akreditasi unggul) membatasi kapasitas penelitian.
- c) Jabatan akademik tinggi minim (Lektor Kepala dan Guru Besar) mempengaruhi reputasi akademik.

b. Kualitas Input dan Proses:

- a) Tingkat keketatan rendah di beberapa prodi mengindikasikan daya tarik yang belum optimal.
- b) Prestasi mahasiswa internasional minim menunjukkan kebutuhan pengembangan soft skills dan kompetisi global.
- c) Kemampuan bahasa asing sivitas akademika rendah menjadi penghambat kolaborasi internasional.

c. Kapasitas Penelitian:

- a) Publikasi internasional bereputasi terbatas mencerminkan tantangan dalam bersaing di kancah global.
- b) Dukungan dana pengembangan belum memadai membatasi inovasi dan pengembangan program.

B. Analisa Kondisi Lingkungan Eksternal FST

Analisis lingkungan eksternal mengevaluasi faktor-faktor di luar kendali FST UBB yang mempengaruhi strategi pengembangan. Faktor-faktor ini mencakup kondisi politik, ekonomi, sosial, teknologi, dan kompetitif di tingkat lokal, nasional, dan global.

1. Peluang (Opportunities) - Faktor Eksternal yang Menguntungkan

a. Dukungan Kebijakan dan Pemerintah:

- a) Tingginya minat ke PTN di era bonus demografi memberikan potensi peningkatan jumlah mahasiswa.
- b) Dukungan pemerintah daerah terbukti dengan peluang kolaborasi penelitian dan pengabdian masyarakat.
- c) Kebijakan nasional pendidikan tinggi mendukung penguatan riset dan inovasi.

b. Potensi Sumber Daya dan Kemitraan:

- a) Kekayaan sumber daya lokal Bangka Belitung (kelautan, pertambangan timah, biodiversitas) menjadi laboratorium alam yang unik.
- b) Peluang kerjasama multi-level (lokal, nasional, internasional) masih terbuka lebar.
- c) Kemitraan dengan UMKM yang terbuka untuk implementasi teknologi tepat guna.

c. Trend Global:

- a) Perkembangan teknologi digital membuka peluang pembelajaran dan penelitian inovatif.
- b) Isu sustainability dan green technology sejalan dengan visi pembangunan berkelanjutan FST.

2. Tantangan (Threats) - Faktor Eksternal yang Menghambat

a. Persaingan dan Pasar:

- a) Persaingan ketat dana hibah nasional membutuhkan kapasitas penelitian yang lebih kompetitif.
 - b) Banyaknya fakultas sains dan teknik sejenis yang juga berkembang pesat meningkatkan kompetisi.
 - c) Eksodus siswa keluar Bangka Belitung mengurangi potensi calon mahasiswa lokal
- b. Kondisi Geografis dan Ekonomi:
- a) Keterbatasan industri di Pulau Bangka membatasi peluang magang dan penyerapan lulusan.
 - b) Kondisi kepulauan meningkatkan biaya transportasi dan logistik untuk kolaborasi.
 - c) Ketergantungan pada sektor pertambangan yang fluktuatif mempengaruhi ekonomi daerah.
- c. Perkembangan Teknologi:
- a) Perkembangan TI yang cepat menuntut investasi berkelanjutan pada infrastruktur digital.
 - b) Tuntutan pelayanan maksimal dari mahasiswa sebagai digital native mengharuskan transformasi layanan.

C. Matriks Analisis Kondisi Internal – Eksternal berdasarkan SWOT UBB

Tabel 1. Matrik Analisis SWOT

Internal/ Eksternal	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
Peluang (O)	1. Manfaatkan lokasi strategis & SDM muda untuk kerjasama riset dengan pemda 2. Gunakan diversitas prodi untuk menjawab kebutuhan industri lokal 3. Optimalkan dana internal untuk riset berbasis sumber daya lokal	1. Tingkatkan akreditasi prodi melalui kerjasama dengan institusi nasional 2. Manfaatkan peluang kerjasama untuk peningkatan kapasitas dosen
Tantangan (T)	1. Manfaatkan jurnal SINTA untuk publikasi di tengah persaingan dana hibah 2. Gunakan keunggulan lokasi untuk menarik minat mahasiswa	1. Tingkatkan kualifikasi dosen untuk bersaing di tingkat nasional 2. Kembangkan pembelajaran daring untuk mengatasi keterbatasan geografis

D. Konteks Strategis Analisis Kondisi Internal-Eksternal

Konteks Internal:

FST UBB berada pada posisi transitional dengan kekuatan infrastruktur dan diversitas prodi yang baik, namun membutuhkan peningkatan signifikan pada kapasitas

SDM dan kualitas akademik. Transformasi dari Fakultas Teknik menjadi Fakultas Sains dan Teknik yang berbasis riset memerlukan strategi yang komprehensif.

Konteks Eksternal:

Lingkungan eksternal menawarkan peluang besar berbasis kekhasan lokal wilayah Kepulauan Bangka Belitung, namun juga menghadirkan tantangan kompetitif yang semakin ketat. Posisi geografis sebagai daerah kepulauan sekaligus menjadi keunikan dan tantangan yang harus dikelola secara strategis.

Implikasi Strategis:

1. Fokus pada kekhasan lokal menjadi diferensiasi strategis di tengah persaingan nasional
2. Investasi pada pengembangan SDM merupakan kebutuhan kritis untuk meningkatkan kapasitas kompetitif
3. Kolaborasi strategis dengan pemangku kepentingan lokal menjadi kunci mengatasi keterbatasan sumber daya

BAB II. EVALUASI RENSTRA 2020-2024

Rencana Strategis Fakultas Teknik Universitas Bangka Belitung tahun 2020–2024 merupakan pedoman arah pengembangan fakultas dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan institusi secara terarah, terukur, dan berkelanjutan. Renstra ini disusun berdasarkan kebijakan strategis Universitas Bangka Belitung serta sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan arah kebijakan pendidikan tinggi di Indonesia.

Bab ini akan mengevaluasi Renstra 2020–2024 sebagai bentuk akuntabilitas dan upaya reflektif terhadap pelaksanaan program strategis selama lima tahun terakhir. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai tingkat ketercapaian sasaran strategis, efektivitas pelaksanaan program, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pencapaian target. Selain itu, evaluasi ini juga berperan sebagai dasar penyusunan Renstra Fakultas Sains dan Teknik periode 2025–2029. Melalui evaluasi yang komprehensif, diharapkan dapat diperoleh gambaran nyata tentang kinerja fakultas dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, penguatan tata kelola, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan infrastruktur pendukung.

Dengan demikian, hasil evaluasi Renstra 2020–2024 tidak hanya berfungsi sebagai laporan kinerja, tetapi juga sebagai alat pembelajaran institusional untuk memperbaiki strategi, meningkatkan kualitas manajemen, serta memperkuat posisi Fakultas Sains dan Teknik sebagai pusat pendidikan, penelitian, inovasi dan riset yang unggul di tingkat nasional maupun internasional.

2.1 Evaluasi indikator Standar Kinerja Renstra FT 2020-2024

Secara umum hasil capaian dan evaluasi Kinerja sesuai Renstra 2020-2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Capaian Kinerja Renstra 2020-2024

No	Indikator Standar Kinerja	Target Akhir Renstra	Satuan	Capaian 2024	Evaluasi
1	PS terakreditasi Unggul	3	PS	1	<ul style="list-style-type: none"> Masih minim SDM yang bergelar S3 Sistem Penjaminan Mutu belum sepenuhnya terimplementasi dengan baik Sistem pengelolaan sumber data masih manual Dana penelitian dan pengabdian masih minim Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh masih terlalu tinggi
2	PS terakreditasi Baik Sekali	17	PS	1	
3	PS terakreditasi Baik	0	PS	9	
4	Persen dosen bergelar doktor;	26%	%	13%	<ul style="list-style-type: none"> Peraturan dosen PPPK tidak diperbolehkan studi lanjut Beberapa dosen belum memiliki kemampuan bahasa asing (TOEFL/IELTS) yang cukup untuk memenuhi syarat pendaftaran S3 di dalam atau luar negeri. Sebagian dosen masih memiliki beban mengajar dan tugas tambahan (administratif, laboratorium, dan pengabdian) yang tinggi, sehingga tidak dapat fokus untuk studi lanjut. Kompetisi beasiswa LPDP, BPPDN, dan Dikti sangat ketat dengan tingkat penerimaan nasional rendah Sebagian dosen mengalami kendala keluarga atau mobilitas karena lokasi UBB yang berbasis kepulauan, sehingga sulit

No	Indikator Standar Kinerja	Target Akhir Renstr a	Satuan	Capaian 2024	Evaluasi
					mengambil studi lanjut di luar daerah dalam waktu panjang.
5	Persen guru besar;	2%	dosen	0%	<ul style="list-style-type: none"> • Belum semua dosen memiliki publikasi di jurnal internasional bereputasi (Scopus atau WoS) sesuai syarat kenaikan jabatan Guru Besar. • Sebagian besar dosen masih berada pada jenjang Lektor dan baru memenuhi sebagian syarat akademik (publikasi, masa kerja, atau angka kredit).
6	Persen mata kuliah berbasis <i>case study/team based project</i>	50%	%	7,94%	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagian dosen masih terbiasa dengan pendekatan konvensional (<i>teacher-centered learning</i>) • Belum semua dosen memahami desain pembelajaran berbasis studi kasus dan proyek tim sesuai prinsip OBE.
7	Persen lulusan tepat waktu;	65%	%		<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa sering terlambat menyelesaikan tugas akhir karena kesulitan dalam metodologi penelitian, pengolahan data, atau bimbingan yang tidak intensif. • Kurangnya manajemen waktu dan keaktifan mahasiswa untuk bimbingan • Beberapa mata kuliah prasyarat tidak ditawarkan setiap semester, menyebabkan mahasiswa menunda kelulusan. • Sebagian mahasiswa memiliki beban kegiatan non-akademik tinggi (organisasi, kerja paruh waktu, kegiatan sosial) yang mempengaruhi fokus belajar.

No	Indikator Standar Kinerja	Target Akhir Renstr a	Satuan	Capaian 2024	Evaluasi
8	Persen lulusan IPK > 3;	93	%	90	<ul style="list-style-type: none"> • Input mahasiswa memiliki latar belakang kemampuan yang beragam, terutama dalam literasi numerik, logika, dan bahasa. • Mata kuliah dengan beban teori tinggi seperti matematika teknik, fisika, dan mekanika sering menjadi penyumbang nilai rendah. • Sebagian mahasiswa kurang disiplin mengikuti perkuliahan dan cenderung menunda penyelesaian tugas dan tidak mengulang materi yang telah disampaikan. • Aktivitas organisasi dan kegiatan non-akademik kadang mengganggu fokus belajar. • Minat membaca literatur, referensi ilmiah, dan eksplorasi mandiri masih rendah, berdampak pada kualitas pemahaman dan hasil ujian.
9	Lama tunggu mahasiswa mencari kerja < 6 bulan;	55	%		<ul style="list-style-type: none"> • Tidak semua alumni mengisi data tracer study secara lengkap dan akurat, sehingga data masa tunggu tidak sepenuhnya terpantau. • Kesempatan kerja untuk bidang teknik dan sains di daerah masih terbatas, menyebabkan lulusan menunggu peluang di luar provinsi. • Lulusan cenderung selektif dan menunda pekerjaan pertama sambil menunggu posisi sesuai minat.

No	Indikator Standar Kinerja	Target Akhir Renstr a	Satuan	Capaian 2024	Evaluasi
					<ul style="list-style-type: none"> Lulusan dari universitas besar di Pulau Jawa lebih banyak terserap industri besar, sehingga lulusan UBB perlu waktu lebih lama untuk bersaing. Kurangnya pengalaman menghadapi proses rekrutmen seperti wawancara, psikotes, dan penulisan CV.
10	Jumlah publikasi;	2	Artikel /dosen	1,39	<ul style="list-style-type: none"> Dosen memiliki beban mengajar dan tugas administratif yang tinggi. Waktu untuk riset dan penulisan artikel menjadi sangat terbatas Sebagian dosen masih belum terbiasa menulis artikel dengan standar jurnal internasional atau Sinta 1-2 Tidak semua dosen memperoleh pembiayaan untuk publikasi di jurnal berbayar Aktivitas riset belum menjadi budaya akademik utama di sebagian program studi. Dosen dengan latar belakang S3 yang biasanya menjadi motor publikasi masih terbatas. Publikasi di jurnal bereputasi memerlukan waktu panjang (3-12 bulan) sehingga capaian tahunan sering tertunda. Kurangnya jejaring penelitian nasional/internasional membatasi peluang publikasi bersama.

No	Indikator Standar Kinerja	Target Akhir Renstrana	Satuan	Capaian 2024	Evaluasi
11	Jumlah buku yang diterbitkan dari hasil penelitian;	40	buku		<ul style="list-style-type: none"> • Rendahnya minat dan motivasi dosen untuk menulis buku hasil penelitian • Sebagian dosen belum terbiasa mengonversi hasil penelitian menjadi buku ajar atau monograf yang memenuhi standar penerbitan akademik. • Fasilitas atau insentif penerbitan buku (misalnya biaya penerbitan, penyuntingan, ISBN, dan layout) belum memadai. • Banyak dosen lebih fokus pada publikasi jurnal (terutama jurnal terakreditasi atau bereputasi internasional) karena lebih bernilai dalam penilaian kinerja dan kepangkatan.
12	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional;	40	Kegiatan	40	<ul style="list-style-type: none"> • Belum ada sistem pembinaan yang terstruktur untuk lomba tingkat nasional maupun internasional.
13	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat internasional;	3	Kegiatan	0	<ul style="list-style-type: none"> • Dukungan dana untuk pendaftaran lomba, pelatihan, dan perjalanan kompetisi masih terbatas. • Belum ada <i>database talent mapping</i> untuk mengidentifikasi mahasiswa berpotensi di bidang tertentu (inovasi, olahraga, seni, kewirausahaan, dan akademik). • Hubungan antara fakultas, himpunan mahasiswa jurusan, dan unit kegiatan mahasiswa (UKM) belum sinergis dalam merencanakan dan mengelola kegiatan prestasi. • Kompetisi semakin ketat, sementara persiapan mahasiswa dan dukungan teknis masih terbatas.

No	Indikator Standar Kinerja	Target Akhir Renstr a	Satuan	Capaian 2024	Evaluasi
					<ul style="list-style-type: none"> Informasi tentang lomba sering terlambat diterima mahasiswa, sehingga waktu persiapan minim.
14	Jumlah prodi ikut MBKM	100	%	100	Tercapai, semua Prodi mengikuti MBKM
15	Jumlah kerjasama dengan mitra kelas dunia QS100	1	Kerjasama	1	Tercapai, kerjasama dengan Universitas Malaysia (UM)

2.2 Tindak lanjut terhadap hasil evaluasi

Evaluasi terhadap capaian dan tantangan periode 2020–2024 memberikan beberapa pelajaran penting yang harus diperhatikan dalam penyusunan Renstra FST Tahun 2025-2029. Salah satu pelajaran utama adalah perlunya mempercepat reformasi tata kelola Fakultas Sains dan Teknik agar lebih efektif, transparan, otonom, serta berbasis kinerja nyata.

Setelah dilakukan evaluasi terhadap ketercapaian renstra FT 2020-2024, beberapa kesimpulan diambil untuk dapat dijadikan pedoman dalam analisis swot dan penetapan rencana selanjutnya:

Tabel 3. Tindak lanjut hasil evaluasi Renstra 2020-2024

No	Hasil Evaluasi	Tindaklanjut
1	Jumlah Prodi terakreditasi Baik adalah 81,8%	Perlu memperbaiki seluruh sistem agar akreditasi meningkat.
2	Jumlah dosen berkualifikasi S3 sangat rendah	Mendorong dosen untuk segera melanjutkan studi.
3	Jumlah dosen jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar sangat rendah	Memetakan dosen yang eligibel untuk naik pangkat dan mendorong untuk segera mengusulkan kenaikan pangkat
4	Mata kuliah berbasis proyek dan case study hanya 7,94%	Memberikan edaran kepada dosen untuk melakukan pembelajaran dengan metode case method/project base. Memberikan reward kepada dosen yang melakukan pembelajaran dengan metode case method/project base.
5	Persentase mahasiswa lulus tepat waktu masih rendah	Memberlakukan sistem pemantauan di bawah koordinasi Koordinator Program Studi
6	Persentase lulusan dengan IPK di atas 3 mencapai 90%	Mempertahankan suasana akademis yang sudah baik
7	Lama tunggu mahasiswa mencari kerja < 6 bulan;	Berkoordinasi dengan UPA Karier untuk melakukan tracer studi yang lebih lengkap
8	Rata-rata publikasi per-dosen 1,39	Mengalokasikan dana dan mendorong dosen untuk mempublikasikan penelitiannya ke jurnal nasional/internasional dan prosiding nasional/internasional.
9	Jumlah buku yang diterbitkan dari hasil penelitian 9 buku.	Mewajibkan setiap dosen untuk menulis buku
10	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional mencapai 40	Membentuk pusat prestasi mahasiswa dan mendorong mahasiswa untuk mempersiapkan diri mengikuti kompetisi nasional/internasional.

No	Hasil Evaluasi	Tindaklanjut
11	Belum ada prestasi mahasiswa tingkat internasional;	Memfasilitasi dan mendorong mahasiswa untuk mengikuti kompetisi internasional
12	Semua prodi mengikuti kegiatan MBKM	Menghimbau agar mahasiswa semester 7 mengikuti kegiatan pembelajaran Luar Kampus.
13	Sudah ada kerjasama dengan mitra kelas dunia QS100	Mengalokasikan dana RKAKL untuk kunjungan kerjasama dengan mitra dunia

Berdasarkan hasil evaluasi capaian Renstra Fakultas Teknik 2020-2024, beberapa indikator telah terpenuhi, namun terdapat indikator yang masih berada di bawah target. Oleh karena itu, FST akan menetapkan sejumlah tindak lanjut berupa penyempurnaan tata kelola, peningkatan kapasitas SDM, perbaikan proses pembelajaran, penguatan riset dan kerjasama, serta pengendalian melalui audit mutu internal. Semua rencana tindak lanjut telah disertai PIC, timeline, dan target capaian, serta dimonitor secara berkala dalam rangka peningkatan mutu berkelanjutan

BAB III. VISI MISI FAKULTAS SAINS DAN TEKNIK

Fakultas Sains dan Teknik (FST) Universitas Bangka Belitung (UBB) merupakan salah satu fakultas yang memiliki peran strategis dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di wilayah Kepulauan Bangka Belitung. Sebagai institusi pendidikan tinggi, FST UBB bertanggung jawab untuk mencetak sumber daya manusia yang unggul, inovatif, dan berdaya saing guna menghadapi tantangan global serta mendukung pembangunan daerah dan nasional.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat, tuntutan industri, serta dinamika sosial dan lingkungan menuntut adanya perencanaan yang matang dan berorientasi ke masa depan. Oleh karena itu, diperlukan sebuah dokumen perencanaan strategis yang mampu mengakomodasi visi, misi, serta tujuan jangka panjang Fakultas Sains dan Teknik agar dapat berkembang secara berkelanjutan.

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Sains dan Teknik Universitas Bangka Belitung dilakukan sebagai langkah konkret dalam merumuskan arah kebijakan dan strategi pengembangan fakultas. Renstra ini disusun untuk memberikan panduan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat, sekaligus memperkuat tata kelola kelembagaan yang efektif dan efisien.

Renstra ini juga diselaraskan dengan kebijakan strategis Universitas Bangka Belitung, kebijakan pendidikan tinggi nasional, serta kebutuhan dunia industri dan masyarakat. Dengan adanya Renstra ini, diharapkan Fakultas Sains dan Teknik dapat terus berkontribusi dalam menciptakan lulusan yang kompeten, menghasilkan riset yang bermanfaat, serta memberikan solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, khususnya di Bangka Belitung.

Dokumen ini menjadi landasan utama dalam menentukan langkah-langkah strategis yang akan diambil oleh Fakultas Sains dan Teknik untuk meningkatkan daya saing, memperkuat sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan, serta mendukung pembangunan berkelanjutan di berbagai sektor. Renstra Fakultas Sains dan Teknik tertuang dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Sains dan Teknik Universitas Bangka Belitung Nomor 28/UN50/G/1/KM/2025 tentang Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran fakultas Sains dan Teknik Universitas Bangka Belitung.

3.1 Misi Fakultas Sains dan Teknik

Visi Fakultas Sains dan Teknik Universitas Bangka Belitung disusun berdasarkan kesesuaian dari isi Universitas Bangka Belitung dan tertuang dalam yaitu:

“Terwujudnya UBB yang dikenal dan diakui di tingkat internasional sebagai universitas riset yang menghasilkan sumberdaya dan karya – karya unggul di bidang pembangunan yang berkelanjutan didasari keunggulan moral, mental dan intelektual untuk membangun peradaban bangsa “.

Berdasarkan visi UBB, FST sebagai bagian yang terintegrasi dari UBB merumuskan Visi FST UBB yaitu:

“Menjadi Fakultas unggulan berbasis riset dalam bidang sains, teknologi, dan keteknikan yang diakui di tingkat internasional pada tahun 2035”.

3.2 Misi Fakultas Sains dan Teknik

Misi Fakultas Sains dan Teknik merupakan penjabaran dari Misi Universitas Bangka Belitung, yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang unggul dan berbasis riset dalam pembangunan yang berkelanjutan dengan mengintegrasikan keunggulan moral, mental dan intelektual bagi pengembangan sumber daya manusia.
2. Meningkatkan kapasitas dan kualitas riset dan mengembangkan sistem manajemen penelitian dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan sesuai kebutuhan masyarakat pada masa sekarang dan masa yang akan datang.
3. Meningkatkan kerjasama dengan pemangku kepentingan di tingkat lokal, nasional dan internasional untuk mengembangkan, meningkatkan promosi program / hasil, dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pembangunan yang berkelanjutan di masyarakat.
4. Memperkuat tata kelola akuntabilitas dan pencitraan publik dengan mengembangkan kepranataan manajemen sumberdaya, menciptakan dan memelihara iklim yang mendukung prestasi riset.

Untuk menguatkan Misi Universitas Bangka Belitung dan juga sebagai penjabaran visi Fakultas Sains dan Teknik maka telah dirumuskan Misi Fakultas Sains dan Teknik Universitas Bangka Belitung sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang unggul berbasis riset dalam bidang sains, teknologi dan keteknikan dengan mengintegrasikan keunggulan moral, mental dan intelektual untuk membangun peradaban bangsa.
2. Menghasilkan karya-karya unggul berbasis riset yang diakui di tingkat nasional dan internasional dalam bidang sains, teknologi dan keteknikan.
3. Mengimplementasikan hasil riset kepada masyarakat yang mendukung pembangunan berkelanjutan.
4. Memperkuat tata kelola, akuntabilitas dan mengembangkan kerjasama di tingkat lokal, nasional dan internasional yang mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.

3.3 Tujuan Fakultas Sains dan Teknik

1. Menghasilkan lulusan yang profesional, adaptif, kolaboratif dan responsif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar dapat bersaing di tingkat nasional dan internasional.

2. Menghasilkan publikasi ilmiah melalui riset yang berkualitas untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.
3. Mendedikasikan ilmu pengetahuan dibidang sains, teknologi, dan keteknikan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4. Terbentuknya tata kelola, akuntabilitas, dan jaringan kerjasama yang kuat guna mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.

3.4. Sasaran Renstra Fakultas Sains dan Teknik 2025-2029

Tabel 4. Sasaran Renstra FST 2025-2029

No	Tujuan	Sasaran
T1	Menghasilkan lulusan yang profesional, adaptif, kolaboratif dan responsif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar dapat bersaing di tingkat nasional dan internasional.	Menciptakan fakultas yang kuat secara akademik melalui penguatan akreditasi dan kurikulum yang adaptif bervisi Pembangunan berkelanjutan, penelitian dan pengabdian inovatif, serta pembelajaran yang interaktif, kolaboratif, dan partisipatif dengan mendorong penguatan program Luar Kampus.
T2	Menghasilkan publikasi ilmiah melalui riset yang berkualitas untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.	Memencarkan peran Fakultas sebagai episentrum Pendidikan bidang sains dan Teknik melalui perluasan akses Masyarakat, penguatan hilirisasi keilmuan, dan penciptaan inovasi-inovasi produktif guna mendukung Pembangunan yang berkelanjutan.
T3	Mendedikasikan ilmu pengetahuan dibidang sains, teknologi, dan keteknikan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.	Memperluas kiprah fakultas dalam pergaulan nasional dan internasional dengan meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang aplikatif dan berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan sains, teknologi dan keteknikan
T4	Terbentuknya tata kelola, akuntabilitas, dan jaringan kerjasama yang kuat guna mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.	Memperkuat konsolidasi fakultas melalui sarana-sarana berbasis digital, kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia, serta tata kelola melalui Kerjasama sinergis serta optimalisasi prestasi dosen

No	Tujuan	Sasaran
		dan mahasiswa guna mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi

Tabel 5. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Utama

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	
[S1] Menciptakan fakultas yang kuat secara akademik melalui penguatan akreditasi dan kurikulum yang adaptif bervisi Pembangunan berkelanjutan, penelitian dan pengabdian inovatif, serta pembelajaran yang interaktif, kolaboratif, dan partisipatif dengan mendorong penguatan program Luar Kampus.	[IKU 1]	Persentase lulusan yang melanjutkan studi mendapatkan pekerjaan atau menjadi wiraswasta dengan penghasilan cuku (UKU-1)
	[IKU 7]	Persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (cased method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian bobot evaluasi
	[IKU 2]	Jumlah mahasiswa yang memperoleh prestasi pada kejuaraan tingkat nasional dan internasional
	[IKU 2]	Persentase lulusan S1 yang menghabiskan paling sedikit 20sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.
[S2] Memencarkan peran Fakultas sebagai episentrum Pendidikan bidang sains dan Teknik melalui perluasan akses Masyarakat, penguatan hilirisasi keilmuan, dan penciptaan inovasi-inovasi produktif guna mendukung Pembangunan yang berkelanjutan.	[IKU 3]	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang bberhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun.
	[IKU 4]	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja;
	[IKU 5]	Presentase HAKI
	[IKU 5]	Persentase publikasi internasional Bereputasi
	[IKU 5]	Persentase publikasi internasional
	[IKU 5]	Persentase publikasi nasional bereputasi

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	
	[IKU 5]	Persentase publikasi nasional
	[IKU 5]	Persentase publikasi pengabdian kepada masyarakat yang bereputasi
[S3] Memperluas kiprah fakultas dalam pergaulan nasional dan internasional dengan meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang aplikatif dan berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan sains, teknologi dan keteknikan	[IKU10]	Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL Satker minimal 80
	[IKU 11]	Persentase fakultas yang membangun zona integritas
Memperkuat konsolidasi fakultas melalui sarana-sarana berbasis digital, kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia, serta tata kelola melalui Kerjasama sinergis serta optimalisasi prestasi dosen dan mahasiswa guna mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi	[IKU 6]	Persentase program studi S1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra
	[IKU 8]	Jumlah program studi terakreditasi internasional

Bab IV. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

4.1 Arah Kebijakan dan Strategis FST

Arah kebijakan Fakultas Sains dan Teknik tahun 2025-2029 mengacu Renstra Universitas Bangka Belitung tahun 2025-2029. Milestone pencapaian Visi UBB 2024-2029 selaras dengan Roadmap pengembangan universitas yang tercantum dalam rencana jangka panjang dalam RIP -UBB dari tahun 2014-2034. Tahun 2024 – 2028 target UBB menempati posisi Productivity dan Creativity dengan target utama UBB dikenal sebagai sentra riset unggulan bidang:

1. Budidaya dan Olahan Hasil Pertanian
2. Budidaya dan Pengolahan Hasil Laut
3. Pemanfaatan Energi baru terbarukan
4. Pengembangan sosioekonomi pasca tambang berbasis kepulauan

Untuk mewujudkan visi FST yang unggul pada bidang sains, teknologi dan keteknikan, maka disusun arah kebijakan dan strategi FST yang menjadi prioritas tahun 2025-2029.

Arah Kebijakan Strategis Umum 2025–2029

1. Peningkatan mutu dan daya saing akademik.
2. Penguatan kapasitas riset, publikasi, dan inovasi teknologi.
3. Pengembangan SDM dosen dan tenaga kependidikan berkualitas.
4. Peningkatan kemitraan strategis dengan industri, pemerintah, dan lembaga riset.
5. Optimalisasi tata kelola berbasis digital dan data.
6. Peningkatan peran fakultas dalam pembangunan daerah berbasis potensi kepulauan.



Gambar 2. Milestone FST 2025-2029

Kebijakan Prioritas Tahunan

- ❖ Tahun 2025 – Penguatan Fondasi, Pusat Data, dan SDM
Tema: *“Memperkuat Pondasi Mutu, Pusat data, dan SDM.”*

Kebijakan Prioritas:

1. Peningkatan kuantitas dosen melanjutkan pendidikan S3
2. Peningkatan kenaikan jenjang jabatan fungsional dosen
3. Penguatan sistem informasi akademik, penelitian, kepegawaian, keuangan berbasis digital.
4. Pembuatan website Fakultas dan Program Studi yang informatif
5. Penguatan Kerjasama lokal, nasional, internasional
6. Terbentuknya Pusat Prestasi Mahasiswa untuk pembinaan mahasiswa berprestasi.
7. Terbentuknya budaya mutu berbasis PPEPP
8. Persiapan akreditasi unggul minimal 2 Program Studi
9. Persiapan kelas internasional
10. Penyelarasan kurikulum *Outcome-Based Education (OBE)*
11. Terbentuknya kerjasama riset berbasis hilirisasi Mineral Ikutan
12. Fasilitasi penyusunan *roadmap* penelitian dan pengabdian setiap program studi.
13. Terciptanya sumber-sumber dana dari hilirisasi penelitian untuk kemandirian keuangan FST

Target Utama:

- Minimal 25% dosen melakukan studi S3
- Minimal 60% dosen sudah Lektor, LK dan Guru Besar
- Tersedianya website FST dan Prodi yang informatif
- Minimal 20 kerjasama lokal, nasional dan internasional
- Terbentuknya Pusat Prestasi Mahasiswa FST
- Terlaksananya siklus PPEPP dan terdokumentasi dengan baik
- Terjalannya inisiasi kerjasama dengan instansi pemerintah dan industri terkait teknologi pasca tambang dan hilirisasi mineral ikutan
- Tersedianya Roadmap Penelitian dan Pengabdian 2025-2029.
- Terbentuknya minimal 3 kegiatan bisnis yang dapat menunjang pendapatan unit usaha BLU.

❖ Tahun 2026 – Penguatan Fondasi, Pusat Data, dan SDM

Tema: “Memperkuat pondasi Mutu dengan SDM, Pusat Data, dan Central Riset.”

Kebijakan Prioritas:

1. Penguatan Kerjasama internasional
2. Peningkatan kuantitas dosen melanjutkan pendidikan S3
3. Penguatan pangkalan data, website FST dan Program Studi yang informatif
4. Peningkatan jumlah jurnal internasional bereputasi yang dihasilkan dosen
5. Peningkatan jumlah buku yang dihasilkan dosen
6. Persiapan akreditasi Unggul minimal 2 Prodi
7. Persiapan kelas internasional, minimal 1 prodi di satu angkatan kuliah.
8. Pembentukan *Center of Excellence* riset bidang teknologi pasca tambang, hilirisasi mineral ikutan, energi terbarukan, dan sains terapan.
9. Peningkatan nilai indeks kepuasan layanan mahasiswa

10. 1 konferensi internasional rutin (*FST International Conference*).

Target Utama:

- Terbentuknya 5 kerjasama internasional
- Minimal 30% dosen melakukan studi S3.
- Website yang informatif dan pangkalan data terintegrasi
- Menghasilkan 11 buku ajar
- Menghasilkan minimal 11 jurnal internasional bereputasi
- Terbentuknya kelas internasional
- Terbentuknya CoE Riset bidang teknologi pasca tambang, hilirisasi mineral ikutan, energi terbarukan, dan sains terapan.
- Indeks kepuasan mahasiswa $\geq 80\%$.
- 1 konferensi internasional rutin (*FST International Conference*).

❖ **Tahun 2027 – Peningkatan Riset, Inovasi, dan Kolaborasi**

Tema: “Inovasi Sains dan Teknologi untuk Daya Saing.”

Kebijakan Prioritas:

1. Mendorong riset kolaboratif lintas prodi dan antar universitas dalam maupun luar negeri.
2. Peningkatan kuantitas dosen melanjutkan pendidikan S3
3. Fasilitasi publikasi ilmiah internasional bereputasi (Scopus/WoS).
4. Pengembangan inovasi teknologi dan paten dosen/mahasiswa.
5. Integrasi riset dengan pengabdian berbasis teknologi tepat guna.
6. Perluasan kerja sama riset dengan pemerintah daerah dan industri strategis.
7. Implementasi *research incubator* fakultas.

Target Utama:

- Terbentuknya 1 jurnal internasional
- 22 artikel internasional terindeks.
- 3 paten/prototipe didaftarkan.
- 5 kerja sama riset aktif.
- 1 produk inovatif digunakan masyarakat/industri.
- 1 konferensi internasional rutin (*FST International Conference*).

❖ **Tahun 2028 – Penguatan Luaran Tridharma dan Internasionalisasi**

Tema: “FST Go Global: Menuju Fakultas Bertaraf Internasional.”

Kebijakan Prioritas:

1. Implementasi program *student and staff exchange* dengan mitra luar negeri.
2. Pengembangan *joint research* dan *dual degree* dengan universitas internasional.
3. Peningkatan akreditasi prodi menuju Unggul
4. Meningkatkan publikasi dosen di jurnal internasional bereputasi.
5. Penguatan *branding* dan visibilitas internasional fakultas.

Target Utama:

- 2 prodi terakreditasi Unggul dan
- 3 dosen menjadi pembicara internasional.
- 1 kerja sama *dual degree* aktif.
- 1 konferensi internasional rutin (*FST International Conference*).

❖ Tahun 2029 – Keberlanjutan dan Dampak Nyata**Tema: “FST UBB Berdaya Saing dan Berdampak.”****Kebijakan Prioritas:**

1. Evaluasi dan penyusunan Renstra Fakultas 2030–2034.
2. Hilirisasi hasil penelitian dan inovasi ke masyarakat dan industri.
3. Penguatan *entrepreneurial university culture*.
4. Peningkatan alumni berdaya saing dan terserap di dunia kerja.
5. Optimalisasi *digital governance* fakultas yang terintegrasi.
6. Publikasi *FST Annual Impact Report* sebagai bentuk akuntabilitas publik.

Target Utama:

- 70% hasil riset berpotensi terapan digunakan masyarakat/industri.
- 90% lulusan terserap kerja dalam ≤ 6 bulan.
- Seluruh sistem tata kelola terdigitalisasi penuh.
- FST memperoleh penghargaan tingkat universitas/nasional.

Mekanisme Monitoring dan Evaluasi

1. Evaluasi dilakukan setiap akhir tahun oleh Dekan bersama Senat Fakultas.
2. Indikator Kinerja Utama (IKU) menjadi dasar penilaian capaian tahunan.
3. Laporan capaian disampaikan kepada Rektor dan Lembaga Penjamin Mutu Universitas.
4. Rencana tindak lanjut (RTL) disusun untuk perbaikan berkelanjutan di tahun berikutnya.

4.2 Kerangka Regulasi

Penyusunan Rencana Strategis Fakultas Sains dan Teknik Universitas Bangka Belitung secara yuridis formal berlandaskan pada peraturan berikut:

1. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2023 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Bangka Belitung
2. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2024 Tentang Statuta Universitas Bangka Belitung
3. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

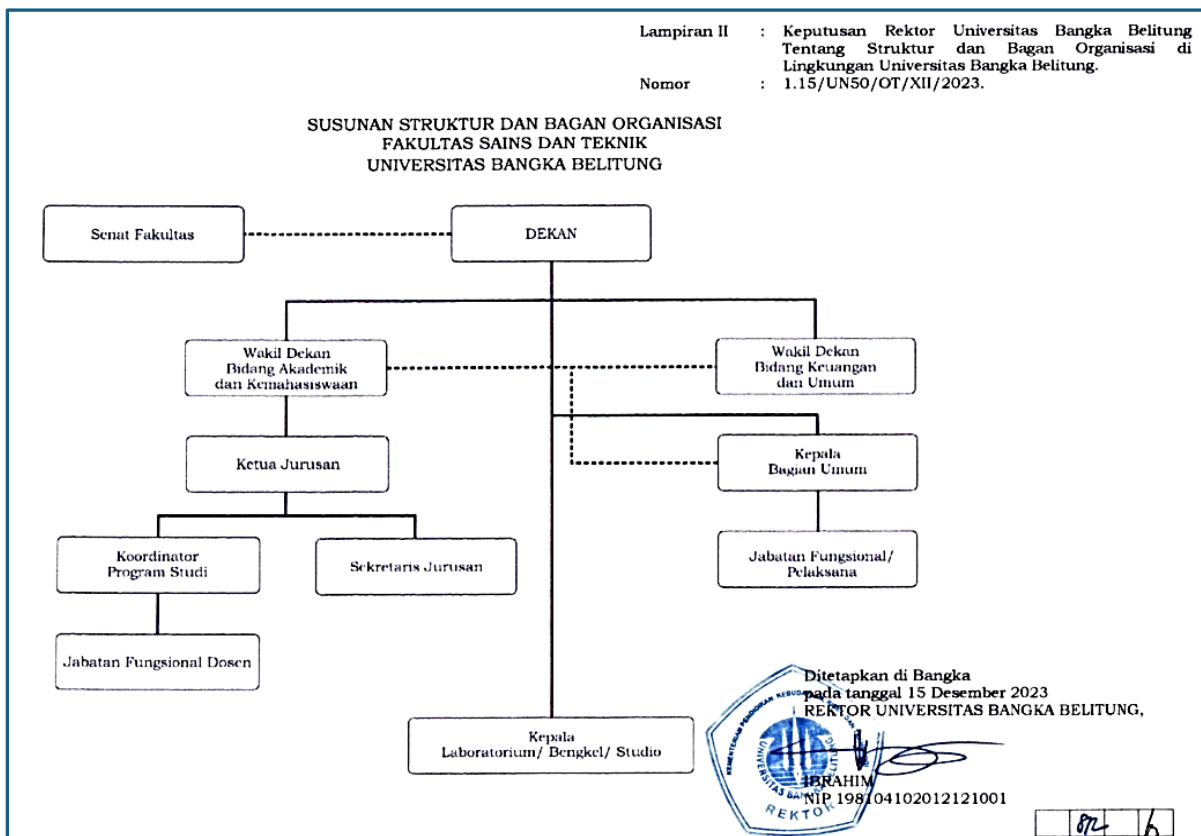
4. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2025 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, Dan Teknologi Tahun 2025-2029
5. Peraturan Rektor Universitas Bangka Belitung Nomor 5 Tahun 2025 Tentang Rencana Strategis Universitas Bangka Belitung Tahun 2025-2029

4.3 Kerangka Kelembagaan FST

4.3.1 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi dan Tata Kelola (OTK) di Universitas Bangka Belitung diatur melalui Peraturan Menteri Pendidikan, kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2023. Kemudian dari Struktur organisasi tersebut dibentuklah susunan organisasi Fakultas Sains dan Teknik berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor .1.15/UN50/OT/XII/2023. Adapun susunan organisasi dan tata kerja Fakultas sains dan Teknik terdiri dari:

1. Dekan dan wakil dekan;
2. Senat fakultas;
3. Jurusan;
4. Laboratorium/bengkel/studio;
5. Bagian umum; dan
6. Kelompok jabatan fungsional



Gambar 1. Struktur Organisasi Fakultas Sains dan Teknik

4.3.2 Senat FST

Senat merupakan unsur penyusunan kebijakan yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik di lingkungan fakultas sains dan teknik. Senat dipimpin oleh ketua senat. Susunan anggota senat fakultas: Dekan, wakil dekan, dan para ketua jurusan yang merupakan *ex officio*, ditambah anggota senat fakultas yang merupakan perwakilan dosen dari tiap program studi dengan bilangan 15 orang dosen diwakili oleh 1 orang anggota senat.

Senat fakultas bertugas memberikan pertimbangan dan melakukan pengawasan terhadap Deakn dalam pelaksanaan akedemik di lingkungan Fakultas.

4.3.2 Dekan dan Wakil Dekan

Dekan adalah pemimpin dan penanggungjawab fakultas yang bertugas mengatur, menyelenggarakan pendidikan, penelitian keppada masyarakat dan melakukan pembinaan kepada dosen, tata usaha, dan mahasiswa. Dekan juga bertindak sebagai penjamin mutu pelayanan akademik dan nin akademik di tingkat fakultas.

Dalam tugasnya, dekan dibantu oleh 2 (dua) wakil dekan yaitu:

1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
2. Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Umum

Rincian Tugas Dekan:

- a. Melaksanakan perjanjian kerja dengan Rektor;
- b. merumuskan kebijakan strategis di bidang akademik, kemahasiswaan,
- b. penelitian, pengabdian kepada masyarakat;
- c. menyusun dan melaksanakan rencana strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop);
- d. menyusun program kerja dan anggaran Tahunan Fakultas;
- e. melaksanakan pengembangan pendidikan tinggi sesuai kompetensi di unit kerjanya;
- f. memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- g. mengendalikan pengelolaan risiko, standar kualitas, dan kinerja fakultas dalam pelaksanaan Tridharma;
- h. memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pendidikan,
- i. penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- i. melaksanakan pengembangan dan pembinaan sivitas akademika dan tenaga kependidikan;
- j. mengkoordinir penyusunan program kerjasama baik di dalam maupun luar negeri;
- k. menyusun dan menyampaikan laporan berkala tahunan kepada Rektor;
- l. menandatangani Ijazah, Transkrip Nilai dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah;
- m. bertanggungjawab atas proses akreditasi atau reakreditasi program studi dalam kapasitas sebagai UPPS; dan
- n. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditetapkan oleh Pimpinan Universitas.

Rincian Tugas Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

- a. Membantu merumuskan kebijakan strategis di bidang akademik, kemahasiswaan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- b. membina dosen di bidang akademik khususnya aspek kepakaran dan kompetensi dosen bersama ketua jurusan/bagian dan/atau coordinator program studi;
- c. membantu penyusunan program kerja akademik dan kemahasiswaan tahunan fakultas;
- d. melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- e. mengkoordinasi pembukaan dan penutupan program studi untuk berbagai strata pendidikan;
- f. mengkoordinasikan pengelolaan risiko di bidang akademik dan kemahasiswaan di tingkat fakultas;
- g. melaksanakan program kerjasama melalui kolaborasi di bidang akademik dan kemahasiswaan baik di dalam maupun luar negeri;
- h. menjalin hubungan dengan masyarakat;
- i. mengkoordinasi pengelolaan data bidang administrasi akademik;
- j. menetapkan dan mengendalikan standarisasi baku mutu Pendidikan akademik di Fakultas;
- k. melakukan monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut hasil evaluasi proses pembelajaran setiap semester;
- l. membantu menyusun rencana, melaksanakan, mengevaluasi dan menyampaikan laporan kinerja di bidang akademik dan kemahasiswaan berkala tahunan kepada Dekan; dan
- m. melaksanakan tugas lainnya yang ditetapkan oleh pimpinan Universitas/fakultas

Rincian Tugas Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan

- a. Membantu merumuskan kebijakan strategis di bidang keuangan dan umum;
- b. membina dosen pada aspek perilaku, etika, karir dan kesejahteraan
- c. dosen bersama ketua jurusan/bagian dan/atau koordinator program studi;
- d. menyusun dan mengelola anggaran pendapatan belanja fakultas;
- e. mengkoordinasikan pengelolaan risiko di bidang keuangan dan umum di tingkat fakultas;
- f. mengkoordinasikan peningkatan kompetensi dan sertifikasi pada dosen dan tenaga kependidikan;
- g. mengkoordinasikan ketatausahaan, kerumahtanggaan, ketertiban, tata kelola dan keamanan Fakultas;
- h. mengkoordinasi pengelolaan data bidang administrasi keuangan dan umum;
- i. pemantauan dan evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan;
- j. mengkoordinasikan penyelenggaraan pemanfaatan aset, efisiensi, dan peningkatan produktifitas aset di tingkat Fakultas; j. menyusun laporan pertanggungjawaban, evaluasi, dan tindak lanjut hasil evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan;

- k. membantu menyusun rencana, melaksanakan, mengevaluasi dan menyampaikan laporan kinerja di bidang keuangan dan umum berkala tahunan kepada Dekan; dan
- l. melaksanakan tugas lainnya yang ditetapkan oleh pimpinan Universitas/fakultas.

4.3.3 Jurusan

Jurusan Adalah himpunan sumberdaya pendukung program studi dalam 1 (satu) rumpun disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga. Jurusan dipimpin oleh seorang Ketua Jurusan yang bertanggungjawab kepada Dekan.

Dalam tugasnya Ketua jurusan dibantu oleh:

- a. Sekretaris Jurusan
- b. Koordinator Program Studi
- c. Kelompok Jabatan Fungsional Dosen

Rincian Tugas Ketua Jurusan

- a. Menyusun rencana dan melaksanakan program kerja dan anggaran di tingkat jurusan/bagian;
- b. Mengkoordinasikan pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan program studi;
- c. Mengkoordinasikan dan memfasilitasi kegiatan penyusunan, pengembangan, dan evaluasi kurikulum program studi;
- d. melakukan pengendalian kegiatan pembelajaran program studi;
- e. Membantu Program Studi dalam menyusun dokumen akreditasi atau reakreditasi;
- f. Membantu Fakultas dalam menyusun dokumen UPPS;
- g. mengkoordinasikan kegiatan kemahasiswaan di lingkungan jurusan/bagian;
- h. mengkoordinasikan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan jurusan/bagian;
- i. mengelola administrasi umum, keuangan, kepegawaian, dan pelaporan di lingkungan jurusan/bagian;
- j. mengelola perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi anggaran;
- k. mengkoordinasikan penyelesaian Transkrip Nilai dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah;
- l. mengkoordinasikan kegiatan pembimbingan akademik dan tugas akhir mahasiswa;
- m. mengusulkan nama-nama calon peserta yudisium atas dasar ajuan dari koordinator program studi;
- n. menyusun laporan kinerja jurusan/bagian setiap semester dan melaporkan ke pimpinan fakultas;
- o. bersama Koordinator Program Studi membuat perencanaan dan penilaian prestasi kerja dosen;
- p. mengkoordinasikan penyusunan jadwal perkuliahan di Tingkat jurusan/bagian; dan
- q. melaksanakan tugas lainnya yang ditetapkan oleh pimpinan Universitas/fakultas.

Rincian Tugas Sekretaris Jurusan

- a. Melaksanakan kegiatan administratif dan kesekretariatan jurusan;

- b. mengkoordinasikan kegiatan proses belajar mengajar bersama Kordintor Program Studi;
- c. mengkoordinasikan distribusi mata kuliah dan komposisi dosen pengajar mata kuliah pada program studi;
- d. memantau kegiatan analisis dan evaluasi silabus maupun rencana pembelajaran semester (RPS) pada program studi;
- e. melakukan kegiatan analisis dan evaluasi data dalam Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti);
- f. membantu tugas yang menjadi tugas Ketua Jurusan; dan
- g. melaksanakan tugas lainnya yang ditetapkan oleh pimpinan Universitas/fakultas.

Rincian Tugas Koordinator Program Studi

- a. Mengusulkan rencana program dan melaksanakan program kerja di tingkat program studi;
- b. Bertanggungjawab dalam melaksanakan pendidikan secara akademik di tingkat program studi;
- c. mengatur distribusi mata kuliah dan komposisi dosen pengajar mata kuliah pada program studi;
- d. melakukan kegiatan analisis dan evaluasi silabus maupun rencana pembelajaran semester (RPS);
- e. membantu pengendalian kegiatan pembelajaran program studi;
- f. Menyiapkan data aktivitas akademik mahasiswa dalam Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti);
- g. menyusun dokumen akreditasi atau reakreditasi program studi;
- h. mengelola kegiatan kemahasiswaan di tingkat program studi;
- i. memantau dan mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Program Studi;
- j. menandatangani surat-surat internal program studi;
- k. menandatangani Kartu Hasil Studi dan Halaman Pengesahan Skripsi/Tugas Akhir/Tesis;
- l. Mengusulkan pembimbing akademik, pembimbing dan penguji tugas akhir mahasiswa kepada Jurusan. serta melaksanakan kegiatan ujian tugas akhir mahasiswa/penyetaraan.
- m. mengusulkan nama-nama calon peserta yudisium;
- n. melakukan kegiatan penyusunan, pengembangan, dan evaluasi kurikulum program studi;
- o. memberikan masukan kepada Jurusan/bagian dalam membuat perencanaan dan penilaian prestasi kerja dosen; dan
- p. melaksanakan tugas lainnya yang ditetapkan oleh pimpinan Universitas/fakultas/ Jurusan/Bagian.

4.4 Kepala Laboratorium/bengkel/studio

Merupakan perangkat penunjang pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan fakultas. Kepala Laboratorium/bengkel/studio mempunyai tugas melakukan kegiatan dalam cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sebagai penunjang pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan fakultas.

4.5 Bagian Umum

Bagian umum mempunyai tugas melaksanakan layanan teknis dan administrasi di bidang akademik dan kemahasiswaan serta urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, pengelolaan barang milik negara, penyiapan bahan kerja sama dan hubungan masyarakat, dan pelaporan di lingkungan fakultas. Bagian Umum terbagi menjadi dua yaitu: Bagian Akademik dan Keuangan (AKU) dan Bagaian Akademik dan Kemahasiswaan (AAK).

Tugas dan dan fungsi bagian umum:

- a. pelaksanaan layanan teknis dan administrasi di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan fakultas;
- b. pelaksanaan layanan administrasi kemahasiswaan dan alumni di lingkungan fakultas;
- c. pelaksanaan urusan perencanaan di lingkungan fakultas;
- d. pelaksanaan urusan keuangan di lingkungan fakultas;
- e. pelaksanaan urusan kepegawaian di lingkungan fakultas;
- f. pelaksanaan urusan ketatalaksanaan di lingkungan fakultas;
- g. pelaksanaan urusan ketatausahaan di lingkungan fakultas;
- h. pelaksanaan urusan kerumahtanggaan di lingkungan fakultas;
- i. pengelolaan barang milik negara di lingkungan fakultas;
- j. pelaksanaan penyiapan bahan kerja sama dan hubungan masyarakat di lingkungan fakultas; dan
- k. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fakultas.

BAB V. TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

5.1 Target Kinerja

5.1.1 Indikator Kinerja Utama (IKU) Dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT)

Tabel 7. Target Indikator Kinerja Utama (IKU)

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target				
			2025	2026	2027	2028	2029
A. Kinerja Layanan Pendidikan							
IKU 1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60	62	64	66	68
IKU 2	Persentase mahasiswa S1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30	30	32	32	35
IKU 3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	25	25	25	25	25
IKU 4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	25	25	27	29	30
IKU 5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per-jumlah dosen	-	0,5	0,5	0,6	0,6	0,7
IKU 6	Jumlah kerjasama per program studi S1	-	5	6	6	7	7
IKU 7	Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	50	50	55	55	60

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target				
			2025	2026	2027	2028	2029
IKU 8	Presentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5	5	5	5	5
IKU 10	Persentase Penyerapan Anggaran	%	97	97	97	97	97
B. Indikator Kinerja Tambahan							
KT 1	Jumlah <i>Implementation Agreement</i> tingkat Nasional	Dokumen	6	6	6	7	7
KT 2	Jumlah <i>Implementation Agreement</i> tingkat Internasional	Dokumen	1	3	3	5	5
KT 4	Keketatan Seleksi mahasiswa baru	-	1:4	1:5	1:6	1:7	1:8
KT 6	Jumlah dosen mengajar di perguruan tinggi luar negeri	Dosen	2	2	2	2	2
KT 7	Jumlah DTPS sesuai bidang kompetensi program studi	Dosen	>12	>12	>12	>12	>12
KT 8	Persentase dosen berkualifikasi S3	%	11	15	20	25	29
KT 9	Rasio mahasiswa dan dosen	-	<26	<26	<26	<26	<26
KT 10	Persentase jumlah dosen industri/praktisi (Jumlah dosen praktisi/DTPS)	%	15	15	20	20	20
KT 11	Persentase dosen berjenjang jabatan akademik Lektor Kepala dan Guru Besar	%	5	9	14	18	23
KT 12	Persentase jumlah Dosen yang memiliki pengkuan Hirsch (H) Indeks Scopus atau Impact Faktor WOS dan Sinta Score	%	>80	>80	>80	>80	>80
KT 13	Laporan portofolio Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (dari total mata kuliah)	%	25	25	35	45	55
KT 14	Jumlah jurnal Nasional Prodi dengan Peringkat Sinta 2-3	Jurnal	1	1	2	2	3
KT 15	Dosen mendapatkan hibah penelitian dana internal	%	70	70	75	75	75
KT 16	Dosen mendapatkan hibah penelitian dana eksternal	%	30	30	32	32	35
KT 17	Rata-rata jumlah artikel yang disitasi (jumlah artikel disitasi dibagi jumlah DTPS)	Per-tahun	0,5	0,5	0,7	0,7	0,8
KT 18	Publikasi dosen di jurnal internasional bereputasi	Artikel per-tahun	3	3	3	3	3

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target				
			2025	2026	2027	2028	2029
KT 19	Publikasi dosen di prosiding internasional bereputasi	Artikel per-tahun	10	10	15	15	20
KT 20	Publikasi dosen di jurnal nasional terakreditasi	Artikel per-tahun	9	9	10	10	12
KT 21	Publikasi dosen di prosiding nasional bereputasi	Artikel per-tahun	3	3	3	3	3
KT 22	Publikasi dosen di media massa Nasional	Dosen per-tahun	6	6	7	7	8
KT 23	Publikasi dosen di media massa Internasional	Dosen per-tahun	1	1	1	1	1
KT 24	Rata-rata dana penelitian dosen Program Studi (Jumlah dana penelitian dibagi jumlah DTSP)	Rupiah/Per-tahun	10juta	10juta	10juta	10juta	10juta
KT 25	Rata-rata dana pengabdian dosen program studi (Jumlah dana pengabdian dibagi jumlah DTSP)	Rupiah/Per-tahun	5juta	5juta	5juta	5juta	5juta
KT 26	Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian dan pengabdian dosen	Mata kuliah/prodi	10	15	20	25	30
KT 27	Rata-rata jumlah judul penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa (judul yang melibatkan mahasiswa dibagi jumlah judul penelitian DTSP)	% judul per-tahun	30	35	40	45	50
KT 28	Rata-rata jumlah judul penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa (judul yang melibatkan mahasiswa dibagi jumlah judul penelitian DTSP)	% judul per-tahun	30	35	40	45	50
KT 29	Rata-rata Dana Operasional Pendidikan per-mahasiswa	Rupiah/Per-tahun	20juta	20juta	20juta	20juta	20juta
KT 30	Rata-rata IPK Lulusan	-	3,25	3,25	3,26	3,26	3,28
KT 31	Persentase jumlah prestasi mahasiswa dibidang akademik	%	5	5	5	7	7
KT 32	Persentase jumlah prestasi mahasiswa dibidang non Akademik	%	5	5	5	7	7

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target				
			2025	2026	2027	2028	2029
KT 33	Lulusan memiliki sertifikat kompetensi/profesi	%	20	20	25	25	30
KT 34	Rata-rata masa studi	Tahun	4,2	4,2	4,1	4,1	4,1
KT 35	Persentase kelulusan tepat waktu	%	50	50	50	50	50
KT 36	Persentase keberhasilan studi	%	80	80	80	81	81
KT 37	Rata-rata masa tunggu lulusan	Bulan	<12	<12	<12	<12	<12
KT 38	Pendapatan/Penghasilan lulusan per-tahun	-	>30% dari UMR	>30% dari UMR	>30% dari UMR	>30% dari UMR	>30% dari UMR
KT 39	Lokasi tempat kerja lulusan (Internasional/ Multinasional/ Nasional/ Wirausaha/ Lokal/ Studi Lanjut)	%	>70	>70	>70	>70	>70
KT 40	Tingkat kepuasan pengguna lulusan dengan nilai sangat baik	%	80	80	83	83	85
KT 41	Publikasi mahasiswa di jurnal/prosiding internasional	Mhs per-tahun	6	6	6	7	7
KT 42	Publikasi mahasiswa di jurnal/prosiding nasional	Mhs per-tahun	15	18	20	22	27
KT 43	Publikasi mahasiswa di media massa Nasional	Mhs per-tahun	9	9	10	10	12
KT 44	Publikasi mahasiswa di media massa Internasional	Mhs per-tahun	1	1	1	1	1
KT 54	Jumlah Karya Program Studi yang memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HaKI)	HaKI/pr odi	2	4	6	8	10
KT 55	Jumlah Buku ber-ISBN per Program Studi	Buku/P rodi	1	1	2	2	3

Berdasarkan analisis SWOT dan evaluasi yang telah dilakukan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka langkah strategis pengembangan Fakultas Sains dan Teknik adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Matrik target strategi pengembangan Fakultas Sains dan Teknik

Tujuan 1: Menghasilkan lulusan yang professional, adaptif, kolaboratif, dan responsive terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar dapat bersaing di tingkat nasional dan internasional.								
Sasaran: Menciptakan fakultas yang kuat secara akademik melalui penguatan akreditasi dan kurikulum yang adaptif bervisi Pembangunan berkelanjutan, penelitian, dan pengabdian inovatif serta pembelajaran yang interaktif, kolaboratif, dan partisipatif dengan mendorong penguatan program luar kampus.								
Strategi Pencapaian	Program Pengembangan	Indikator	Satuan	Target Tahunan				
				2025	2026	2027	2028	2029
Meningkatnya kualitas program studi	Implementasi kurikulum OBE	Persentase jumlah kelas menggunakan metode pembelajaran <i>team-based project</i> dan <i>case method</i>	persen	50	50	55	55	60
		Persentase mata kuliah memiliki evaluasi capaian pembelajaran	persen	25	25	30	30	35
		Persentase mahasiswa yang melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	persen	30	30	32	32	35
		Persentase jumlah RPS tiap prodi	persen	100	100	100	100	100
		Dokumen pemutakhiran kurikulum tiap 4 tahun	persen	100	0	0	0	100
	Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana	Nilai Aset fasilitas praktikum mahasiswa	Juta Rp	74.330,08	78.046,58	81.763,08	85.479,58	89.196,08
		Laboratorium terakreditasi	unit	0	0	1	2	3

	pendukung pembelajaran							
	Kerjasama nasional dan internasional	Jumlah kerjasama prodi dengan mitra nasional	PKS	63	74	85	96	107
		Jumlah kerjasama prodi dengan mitra internasional	PKS	5	7	9	11	13
		Persentase ketersediaan dokumen laporan kerjasama	laporan	25%	35%	45%	55%	65%
		Indeks Kepuasan layanan oleh mitra pendidikan	persentase	80	82,5	85	87,5	90
		Indeks Kepuasan layanan oleh mitra penelitian	persentase	80	82,5	85	87,5	90
		Indeks Kepuasan layanan oleh mitra pengabdian kepada masyarakat	persentase	80	82,5	85	87,5	90
	Peningkatan kualitas prestasi mahasiswa	Jumlah Mahasiswa meraih prestasi nasional	mhs	6	11	16	21	26
		Jumlah Mahasiswa meraih prestasi internasional	mhs	1	2	3	4	5
		Jumlah Student inbound	Mhs	5	10	15	20	25
		Jumlah Student Outbound	mhs	5	7	9	11	13
	Peningkatan Kualitas input mahasiswa	Rasio keketatan mutu mahasiswa baru	rasio	1:3	1:4	1:5	1:6	1:7
		Daya tampung	mhs	600	700	800	900	1000
		Peminat	mhs	3250	3500	3750	4000	4500
		Persentase mahasiswa baru daftar ulang	Persen	90	90	92	92	92
		Jumlah mahasiswa aktif	mhs	2800	3000	3250	3500	3750

		Persentase maksimal mahasiswa yang mengundurkan diri perprodi	Persen	5	4	4	3	2
		Persentase maksimal mahasiswa yang Drop out (DO) per prodi	Persen	4	4	3	2	2
		Jumlah prodi terakreditasi Unggul	Prodi	1	1	2	2	3
		Jumlah Prodi terareditasi internasional	Prodi	0	0	2	2	2
		Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengajaran (1-100)	Persen	85	85,5	86	86,5	87
		Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap layanan administrai	Persen	80	82	84	86	88
		Tingkat kepuasan terhadap layanan manajemen	Persen	80	82	84	86	88
	Peningkatan kualitas lulusan	Persentase lulusan yang bekerja dengan gaji UMR ke atas	persen	55	55	60	60	65
		Persentase Lulusan melanjutkan studi	persen	2	3	4	4	5
		Persentase Lulusan berwirausaha	persen	12	13	13	14	14
		Persentase lulusan memperoleh pekerjaan pertama dengan masa tunggu < 6 bulan	persen	55	55	60	60	65

		Rata-rata lama studi	Tahun	4,6	4,5	4,4	4,3	4,2
		Rata-rata IPK lulusan Prodi Sains	IPK	3,4	3,45	3,5	3,50	3,55
		Rata-rata IPK lulusan Prodi Teknik	IPK	3,3	3,32	3,34	3,36	3,38
		Persentase mahasiswa lulus tepat waktu	persen	40	42	44	46	48
		Persentase mahasiswa yang mengikuti bimbingan karir	persen	5	6	7	8	9
		Persentase mahasiswa yang mendapatkan pelatihan kewirausahaan	persen	10	15	15	20	25
		Persentase lulusan yang bersertifikat kompetensi dan/atau profesi	persen	50	50	55	55	60
		Kepuasan pengguna lulusan (1-100)	persen	75	77,5	80	82,5	85
	Peningkatan kualifikasi dan jabatan akademik dosen	Persentase dosen dengan kualifikasi S3	persen	11	15	20	25	29
		Persentase dosen dengan jabatan akademik Lektor	persen	55	60	65	70	75
		Persentase dosen dengan jabatan akademik Lektor Kepala	persen	5	9	14	18	23
		Persentase dosen dengan jabatan akademik Guru Besar	persen	0	1	1	2	2

	Persentase dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi industri	persen	25	25	27	29	30
	Persentase dosen berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain	persen	25	25	25	25	25
	Jumlah dosen yang melanjutkan studi S3/tahun	orang	6	6	6	6	6
	Jumlah dosen yang ditugaskan mengikuti pelatihan per tahun	orang	5	11	11	11	11
	Persentase dosen industry/praktisi perprodi	persen	15	15	20	20	20
	Persentase dosen dengan h-indeks, scopus, wos, dan SINTA perprodi	Persen	90	90	90	90	90
	Maksimal Persentase dosen luar biasa/tahun	Persen	10	10	10	10	10

Tujuan 2:								
Menghasilkan publikasi ilmiah melalui riset yang berkualitas untuk mendukung pembangunan berkelanjutan								
Sasaran:								
Memencarkan peran Fakultas sebagai episentrum Pendidikan bidang sains dan teknik melalui perluasan akses Masyarakat, penguatan hilirisasi keilmuan, dan penciptaan inovasi-inovasi produktif guna mendukung Pembangunan yang berkelanjutan.								
Strategi Pencapaian	Program Pengembangan	Indikator	Satuan	Target Tahunan				
				2025	2026	2027	2028	2029
Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian	Peningkatan kualitas penelitian dosen	Persentase penelitian yang didanai internal	% dari total penelitian dosen	45	48	52	56	60
		Persentase penelitian yang didanai eksternal	% dari total penelitian dosen	5	7	8	9	10
		Jumlah sitasi publikasi dosen	Sitasi/tahun/fakultas	80	100	120	135	150
	Peningkatan jumlah publikasi ilmiah	Jumlah publikasi dosen di prosiding internasional terindeks scopus	Artikel/tahun	10	20	30	40	50
		Jumlah publikasi dosen di jurnal nasional terindeks dikti peringkat 1-6	Artikel/tahun	22	20	25	30	35
		Jumlah publikasi dosen di jurnal internasional terindeks Q1/Q2/Q3	Artikel/tahun	5	11	15	20	25
		Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional	Artikel/tahun	5	11	15	20	25
		Jumlah publikasi mahasiswa di prosiding nasional	Artikel/tahun	5	10	12	14	16

		Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional	Artikel/tahun	0	1	2	3	4
Peningkatan peringkat akreditasi jurnal		Jumlah jurnal terakreditasi SINTA 2	Jurnal	0	1	1	2	2
		Rata-rata jumlah sitasi karya ilmiah per-dosen	Sitasi/tahun/dosen	2	3	4	5	6
Hak Kekayaan Intelektual		Jumlah HAK PATEN	Dokumen/tahun	1	2	2	2	2
		Jumlah Hak Cipta	Dokumen/tahun	2	4	5	5	5
		Jumlah Buku	Judul Buku/tahun	5	11	11	13	15
Hilirisasi Riset		Jumlah Hilirisasi Riset	Produk/tahun	1	1	2	2	3
Partisipasi mahasiswa dalam program penelitian		Jumlah mahasiswa terlibat dalam program penelitian dosen	Mahasiswa/tahun	30	35	40	45	50
Integrasi Penelitian pada mata kuliah		Jumlah penelitian yang diintegrasikan pada mata kuliah	Mata kuliah/tahun	55	66	77	88	100

Tujuan 3:

Mendedikasikan ilmu pengetahuan dibidang sains, teknologi, dan keteknikan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sasaran:

Memperluas kiprah fakultas dalam pergaulan nasional dan internasional dengan meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang aplikatif dan berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan sains, teknologi dan keteknikan.

Strategi Pencapaian	Program Pengembangan	Indikator	Satuan	Target Tahunan				
				2025	2026	2027	2028	2029
Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian	Peningkatan kualitas dan kuantitas pengabdian	Persentase pengabdian yang didanai internal	% dari total pengabdian dosen	45	48	52	56	60
		Persentase pengabdian yang didanai eksternal	% dari total pengabdian dosen	5	7	8	9	10
		Publikasi pengabdian pada jurnal terakreditasi Dikti	Artikel/tahun	5	11	13	15	17
	Partisipasi mahasiswa dalam program pengabdian	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian dosen	Mahasiswa/tahun	33	44	55	66	77
	Peningkatan kegiatan sosial kemasyarakatan	Jumlah desa/kelompok binaan	Desa/kelompok binaan	5	6	7	8	9
		Jumlah UMKM yang diberdayakan	UMKM/tahun	0	1	1	2	2
	Rekognisi Luaran penelitian dan pengabdian	Rasio luaran penelitian dan pengabdian dosen yang mendapatkan rekognisi internasional atau produk	Dokumen/tahun	0	1	1	2	2

		diterapkan di masyarakat atau industri						
		Jumlah dosen menjadi editor/reviewer di jurnal nasional bereputasi	Dosen	10	15	20	25	30
		Jumlah dosen menjadi editor/reviewer di jurnal internasional	Dosen	0	1	1	2	2

Tujuan 4:

Terbentuknya tata kelola, akuntabilitas, dan jaringan kerjasama yang kuat guna mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi

Sasaran:

Memperkuat konsolidasi fakultas melalui sarana-sarana berbasis digital, kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia, serta tata kelola melalui Kerjasama sinergis serta optimalisasi prestasi dosen dan mahasiswa guna mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.

Strategi Pencapaian	Program Pengembangan	Indikator	Satuan	Target Tahunan				
				2025	2026	2027	2028	2029
Peningkatan kualitas tata kelola dan layanan	Dokumen panduan Rencana Kerja	Dokumen Renstra Jurusan periode 2025-2029	dokumen	3	3	3	3	3
		Dokumen Rencana Pengembangan Program Studi periode 2025-2029	dokumen	11	11	11	11	11

Strategi Pencapaian	Program Pengembangan	Indikator	Satuan	Target Tahunan				
				2025	2026	2027	2028	2029
		Jumlah dokumen panduan layanan dan kegiatan dosen/tendik/mahasiswa	Dokumen	5	7	9	12	15
	Terbentuknya sistem informasi dan layanan terpadu	Pangkalan data terpadu fakultas	Level Capaian	A	A	A	A	A
		Persentase dokumen SOP	%	90	95	100	100	100
		Jumlah Pelayanan berbasis digital	Jenis layanan	8	10	12	13	15
		Jumlah Website informatif (Fakultas dan prodi)	website	12	12	12	12	12
	Kerjasama nasional dan internasional	Jumlah kerjasama prodi dengan mitra lokal dan nasional	PKS/IA	63	74	85	96	107
		Jumlah kerjasama prodi dengan mitra internasional	PKS/IA	5	7	9	11	13
		Jumlah implementasi kerjasama dan ketersediaan dokumen laporan kerjasama	Kegiatan dan laporan/tahun	23	23	23	23	23
		Indeks Kepuasan layanan oleh mitra pendidikan	persentase	80	82,5	85	87,5	90
		Indeks Kepuasan layanan oleh mitra penelitian	persentase	80	82,5	85	87,5	90
		Indeks Kepuasan layanan oleh mitra pengabdian kepada masyarakat	persentase	80	82,5	85	87,5	90

Strategi Pencapaian	Program Pengembangan	Indikator	Satuan	Target Tahunan				
				2025	2026	2027	2028	2029
	Laporan LHKPN/LHKASN	Persentase laporan LHKPN/LHKASN	%	100	100	100	100	100
	Peningkatan pendapatan BLU	Pendapatan BLU	Juta rupiah	100	150	200	250	300
		Terbentuknya inkubator bisnis	status	1 unit	aktif	aktif	aktif	berkembang
	Peningkatan kinerja tenaga kependidikan	Hasil penilaian kinerja tenaga kependidikan (1-100)	Skor	75	78	82	85	88
		Jumlah tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi	Orang	8	10	12	15	18
		Persentase tenaga kependidikan yang memiliki jenjang S1	Persen	50	60	70	80	90
	Peningkatan daya saing Nasional dan Internasional	Jumlah kegiatan berskala nasional yang diselenggarakan	Kegiatan	1	1	2	3	3
		Jumlah kegiatan berskala internasional yang diselenggarakan	Kegiatan	1	1	2	2	2
		Jumlah mahasiswa asing	Orang	1	2	3	3	4
	Terbentuknya TUK	Pendirian tempat Uji Kompetensi	Status	inisiasi	Berdiri	aktif	aktif	berkembang
		Jumlah kegiatan Uji Kompetensi	Kegiatan	0	0	2	2	4

5.2 Kerangka Pendanaan

Untuk mencapai target kegiatan yang telah ditetapkan, tentunya memerlukan pendanaan yang cukup agar dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Dari sisi pendapatan, FST terus berusaha untuk meningkatkan pendapatan diluar yang telah diterima fakultas baik dari PNBPN maupun dari BOPTN. FST terus berusaha untuk meningkatkan penambahan anggaran sehingga kemandirian FST tercapai dalam kurun waktu 5 tahun kedepannya. Peningkatan pendapatan FST dapat dilakukan melalui pemanfaatan potensi yang dimiliki FST:

1. Peningkatan jumlah mahasiswa menjadi potensi pendapatan melalui UKT maupun dana pengembangan. Walaupun demikian, peningkatan pendapatan lebih disebabkan oleh peningkatan jumlah mahasiswa dan bukan karena kenaikan satuan UKT maupun dana pengembangan. Untuk kepentingan ini, FST melakukan berbagai langkah dengan menambah jumlah mahasiswa baru dalam setiap tahun akademiknya;
2. Peningkatan pendapatan FST non UKT yang bersumber dari optimalisasi pemanfaatan asset dan/atau sumberdaya yang dimiliki dengan tetap berpegang pada bisnis utama FST sebagai unit dilembaga Pendidikan tinggi. Untuk kepentingan ini, berbagai Upaya penyiapan dan pelaksanaan sistem tata Kelola pemanfaatan asset/sumberdaya khususnya berbasis TIK serta sarana prasarana pendukungnya yang perlu dilakukan. Pemeliharaan dan/atau pengembangan asset juga perlu dilakukan agar asset dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan;
3. Peningkatan pendapatan FST non UKT dari hasil inovasi FST, setidaknya telah ada beberapa inovasi antara lain sewa lahan laboatorium terpadu, studio Teknik Sipil, bengkel Teknik Elektro, bengkel Teknik Mesin, bengkel Teknik Pertambangan dan depot air isi ulang (AiQite).

5.3 Proyeksi Pendapatan

UBB saat ini sudah berstatus Satker PTN BLU jauh lebih baik dibandingkan saat berstatus Satker PTN PNBPN dalam pengelolaan keuangan. Keleluasaan dalam pengelolaan keuangan serta komitmen untuk selalau meningkatkan pelayanan, maka UBB mampu meningkatkan penerimaannya dengan memanfaatkan segala potensi yang dimilikinya. Penerimaan ini akan digunakan sebaik-baiknya, akuntabel dan transparan untuk meningkatkan layanan sekaligus memperkuat kemandiriannya. Tentunya dengan membaiknya UBB maka akan membaik pula sumberdaya manusia di semua unit-unit kerja di UBB, maka diharapkan pula kinerja FST akan lebih baik pula. Rincian anggaran

Tabel 9. Proyeksi Pendapatan Tahun 2024 dan Proyeksi Pendapatan FST Tahun 2025-2029 (dalam juta rupiah)

Penerimaan	2025	2026	2027	2028	2029
Pendapatan Unit Usaha (juta rupiah)	100	150	200	250	300

BAB VI. PENUTUP

Rencana Strategis Fakultas Sains dan Teknik Universitas Bangka Belitung (Renstra FST UBB) 2025-2029 disusun sebagai panduan dalam pengembangan fakultas selama lima tahun ke depan. Dokumen ini mencerminkan tekad kuat FST UBB untuk menjadi fakultas yang unggul dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta mampu berkontribusi dalam pembangunan daerah dan nasional melalui penerapan ilmu sains dan teknik yang inovatif.

Keberhasilan pelaksanaan rencana strategis ini membutuhkan komitmen bersama dari seluruh civitas akademika, termasuk dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, serta dukungan dari pemangku kepentingan eksternal, seperti pemerintah, industri, dunia usaha, serta masyarakat luas. Oleh karena itu, kami mengajak seluruh pihak untuk berkolaborasi dalam menciptakan ekosistem pendidikan dan riset yang berkualitas, adaptif, serta relevan dengan kebutuhan zaman.

Kami berharap dengan implementasi Renstra ini, Fakultas Sains dan Teknik UBB dapat menjadi pusat keunggulan dalam pengembangan ilmu dan teknologi, melahirkan lulusan yang kompetitif serta berdaya saing tinggi, dan mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat, khususnya di Bangka Belitung.